

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN *POWERPOINT*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1
HARGOMULYO**

Oleh :

**SALSA PUTRI RURIZA HARAHAHAP
NPM. 2101030027**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

**PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN *POWERPOINT*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1
HARGOMULYO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SALSA PUTRI RURIZA HARAHAHAP

NPM. 2101030027

Pembimbing : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Salsa Putri Ruriza Harahap
NPM : 2101030027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS IV SDN 1 HARGOMULYO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 10 Juni 2025
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

PERSETUJUAN

Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED*
LEARNING BERBANTUAN *POWERPOINT*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1
HARGOMULYO

Nama : Salsa Putri Ruriza Harahap

NPM 2101030027

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Metro, 17 Juni 2025

Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M. Pd

NIP. 19940304201801200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2769/In-20.1/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1 HARGOMULYO, disusun oleh: Salsa Putri Ruriza Harahap, NPM. 2101030027 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

Penguji II : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *POWERPOINT* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1 HARGOMULYO

Oleh :

SALSA PUTRI RURIZA HARAHAHAP

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa permasalahan yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik di SDN 1 Hargomulyo, peserta didik kurang memahami materi IPAS, kurang aktif dalam pembelajaran dan diskusi kelas, tidak fokus pada pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran yang dilakukan guru dominan mengimplementasikan metode ceramah pada proses pembelajaran serta belum maksimalnya media atau metode pembelajaran yang diterapkan guru, hal inilah yang menimbulkan beberapa permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 1 Hargomulyo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Hargomulyo berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Uji-t) dan Uji N-Gain dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 30*. Berdasarkan Uji *t-test Independent Sample T-Test* nilai $t_{hitung} = 6.558 > t_{tabel} = 1.710$ dan $\text{sig. (two-tailed)} 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *problem based learning* berbantuan *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Hargomulyo. Hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik juga mengalami peningkatan dengan ketuntasan yang awalnya 68,7% menjadi 88,5%.

Kata kunci : *Problem Based Learning, Powerpoint, Kemampuan Berpikir Kritis*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salsa Putri Ruriza Harahap

NPM 2101030027

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Metro 10 Oktober 2024

Salsa Putri Ruriza Harahap
NPM/2101030027

HALAMAN MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya :

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(QS. An-Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillahirobal'alamin dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dukungan dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tua da keluarga saya yang sangat saya sayangi Ayah Mahrudin Harahap, Ibu Almh. Masrita Harahap, Mama Arni Astri Sipahutar dan Adik Ramadhan Syah Harahap yang tanpa lelah memberikan kasih sayang kepada saya sedari kecil hingga dewasa. Selalu memberi doa restu, membimbing, mendukung, memberikan nasehat dan memberikan motivasi baik moral maupun material demi keberhasilan putrinnya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih untuk karena selalu menjaga kakak melalui doa-doa yang dipanjatkan.
2. Seseorang dengan NPM 2101030015 Irsyadu Ibad Salam Alfitron. Terimakasih telah berjalan bersama, sabar dalam menemani, membantu, memberikan dukungan dan motivasinya demi menyelesaikan skripsi ini bersama-sama. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan dapat terwujud dikemudian hari.
3. Teman dan sahabat yang saya sayangi yang telah mendukung Tri Rahmawati, Dwi Fani Erliana, Nila Santika, Intan Tyasmita Dewi, Eva Zuliana, Nur Azizah Fitiani, Reva Agustin, Indah Triliyani, dan Irma Happyia.
4. Bunda Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd dan Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fiil. I yang telah membimbing saya selama ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman PGMI angkatan 2021 terutama kelas PGMI B yang telah berjuang bersama agar lulus tepat waktu.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung sejak mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
8. Almamater IAIN Metro Lampung.
9. Terakhir tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih karena telah bertahan hingga saat ini dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Terimakasih untuk tidak menyerah dan tetap memilih berusaha dan bertahan sampai dititik ini meskipun yang hal yang mematahkan hati dan semangatmu. Terimakasih telah menjadi perempuan dan anak yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang kamu terpa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 1 Hargomulyo”.

Dalam penulisan proposal ini, saya telah menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 1 Hargomulyo yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan guna memperbaiki skripsi ini. Oleh karena itu saya selaku penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini sehingga bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 9 Desember 2024

Penulis



Salsa Putri Ruriza Harahap
NPM. 2101030027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	11
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 17
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
B. Media Pembelajaran.....	22
C. Kemampuan Berpikir Kritis.....	34
D. Pembelajaran IPAS	39
E. Kerangka Konseptual Berpikir	45
F. Hipotesis Penelitian.....	47
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 48
A. Rancangan Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel.....	50
C. Populasi Dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian	55
F. Teknis Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	70
3. Uji Hipotesis.....	77
B. Pembahasan.....	80
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
 DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV	3
Tabel 2.1 Langkah – Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	19
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	37
Tabel 3.1 <i>One Group Pre-Test dan Post Test Design</i>	50
Tabel 3.2 Distribusi Populasi Penelitian Kelas IV	52
Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan	53
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Soal Pretest dan Post Test	56
Tabel 3.5 Acuan Nilai Reliabilitas	58
Tabel 3.6 Tingkat Kesukaran	59
Tabel 3.7 Kisi – Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Media Interaktif Berbasis <i>Problem Based Learning</i>	61
Tabel 3.8 Kisi – Kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	62
Tabel 3.9 Tafsiran Efektifitas	66
Tabel 4.1 Tabel Uji Validitas	67
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Kesukaran	69
Tabel 4.3 Uji Daya Pembeda.....	70
Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i>	72
Tabel 4.5 Hasil <i>Post-Test</i>	74
Tabel 4.6 Kategori tafsiran efektivitas <i>N-Gain</i>	79
Tabel 4.7 Hasil Pembelajaran.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Reabilitas	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	76
Gambar 4.3 Hasil Uji Homogenitas	77
Gambar 4.4 Hasil Perhitungan <i>Software IBM SPSS 30</i>	78
Gambar 4.5 Uji <i>N-Gain Software IBM SPSS 30</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data.....	93
Lampiran 2. Alur Tujuan Pembelajaran	107
Lampiran 3. Modul Ajar.....	110
Lampiran 4. LKPD.....	114
Lampiran 5. Uji Validitas Butir Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	119
Lampiran 6. Uji Reabilitas	119
Lampiran 7. Uji Tingkat Kesukaran.....	120
Lampiran 8. Uji Daya Pembeda	120
Lampiran 9. Lembar Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	120
Lampiran 10. Nilai <i>Pretest</i>	121
Lampiran 11. Nilai <i>Posttest</i>	123
Lampiran 12. Uji Normalitas.....	124
Lampiran 13. Uji Homogenitas	124
Lampiran 14. Distribusi Nilai r tabel.....	125
Lampiran 15. Distribusi Nilai t tabel	126
Lampiran 16. Uji Hipotesis	127
Lampiran 17. Uji <i>N-Gain</i> Score	127
Lampiran 18. Surat Izin Pra survey	128
Lampiran 19. Surat Balasan Pra survey	129
Lampiran 20. Surat Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran 21. Surat Izin Research	131
Lampiran 22. Balasan Surat Izin Research.....	132
Lampiran 23 Surat Tugas	133
Lampiran 24. <i>Outlane</i>	134
Lampiran 25. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	135
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya hal ini tertulis pada Keputusan KBSKAP Kemdikbudristek No. 003/H/KR/2022. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan kajian ilmu yang membahas mengenai alam dan seisinya yang tersusun secara sistematis berdasarkan hasil pengamatan, eksperimen dan observasi atau penelitian yang dilakukan oleh siswa.¹ Pembelajaran IPAS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja tetapi juga merupakan proses penemuan yang dapat merangsang siswa untuk aktif terlibat didalamnya.

Proses perkembangan pembelajaran IPAS pada sekolah dasar memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal yang konkrit, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh, terpadu dan melalui proses manipulatif. Hal ini perlu diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hal yang tak kalah penting lainnya adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.² Kemampuan berfikir kritis sendiri adalah salah satu dari

¹ S M N Afifah et al., *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS* (Cahaya Ghani Recovery, 2023), 58.

² J.B.K.D.S. Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), 3.

empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang digunakan untuk mengolah informasi secara logis dan rasional. Kemampuan berfikir kritis melibatkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi, memahami argumen, dan membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang ada.³ Berfikir kritis sangat diperlukan oleh setiap siswa untuk menyikapi suatu permasalahan. Kemampuan dalam berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai suatu permasalahan. Siswa akan dilatih dalam mengemukakan pendapat atau ide dengan rasional dan relevan.⁴ Tentunya kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh siswa pada pelajaran IPAS karena sangat erat kaitannya dengan konsep pembelajaran IPAS itu sendiri. Namun, fakta yang terjadi saat ini tingkat kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Tingkat kemampuan berpikir kritis yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Berdasarkan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti berupa hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS materi kebutuhan dan keinginan menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap materi dan kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKTP IPAS senilai 70.

³ Salsa Novianti Ariadila et al., "Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 666.

⁴ V Anggitasari and T Widyaningrum, "Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Analisis Jurnal," ... *Nasional Pendidikan* ... 1, no. 1 (2021): 1955.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV
SDN 1 Hargomulyo

Jumlah Siswa	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
26 Siswa	53,8% 14 siswa	≥KKTP IPAS 70 (LULUS)
	46,1% 12 siswa	<KKTP IPAS 70 (TIDAK LULUS)

Tabel diatas menyatakan bahwa terdapat 53,8% siswa yang dapat dinyatakan lulus KKTP, sedangkan terdapat 46,1% siswa yang tidak lulus KKTP hal ini didapatkan melalui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi "Kebutuhan dan Keinginan". Berdasarkan persentase hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo pada Rabu, 25 September 2024 diperoleh informasi bahwa pembelajaran dikelas dinilai kurang bervariasi sehingga siswa tidak aktif dan kurang tertarik pada pembelajaran yang sedang dilakukan. Hal ini terlihat dari perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan diskusi kelas. Permasalahan yang terjadi ini merupakan salah satu dari beberapa indikasi kurangnya kemampuan berpikir kritis. Salah satu indikator dari kemampuan berpikir kritis adalah memberi penjelasan sederhana (*elementary clarification*) berupa bertanya dan menjawab

pertanyaan. Jika dilihat dari permasalahan yang terjadi kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan diskusi kelas menjadi salah satu indikasi kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Kendala selanjutnya yang dialami oleh guru adalah guru memiliki kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menarik karena kurangnya pemahaman dan keterampilan guru mengenai media dan metode pembelajaran, hal ini menyebabkan guru juga kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPAS. Pembelajaran konvensional yang digunakan guru juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo.

Pada tahap pendidikan sekolah dasar, siswa cenderung akan tertarik pada pembelajaran yang berisi permainan yang mudah dimainkan dan didalamnya terdapat objek-objek menarik sehingga menarik perhatian siswa. Pada dunia pendidikan, khususnya jenjang sekolah dasar teknologi yang ada saat ini digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran guna mempermudah penyampaian bahan ajar, mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran yang didapat oleh siswa menjadi berkesan dan bermakna. Alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah sudah beragam, salah satunya adalah media pembelajaran berupa *powerpoint*. Media pembelajaran pada beberapa penelitian diklaim mampu membantu pembelajaran di dalam kelas menjadi kondusif, aktif dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membangun keaktifan dan minat

siswa dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan memotivasi siswa untuk senang dalam belajar.⁵

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang penting yakni metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan karena pemilihan metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru dalam mengajar yang akan turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang akan dilaksanakan. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar, motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁶

Penggunaan media dinilai sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau materi pembelajaran. Media pembelajaran juga diyakini membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi yang akan disampaikan. Penggunaan media pada beberapa penelitian diyakini dapat efektif apabila disesuaikan dengan materi pembelajaran, gaya belajar siswa, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas dan mudah untuk diakses atau digunakan.

⁵ Salsa Putri Ruriza Harahap, Firma Andrian, and Siti Annisah, "Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 1 (2024): 5676–87.

⁶ M.A Prof.Dr.Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Pers, 2014), 4.

Penggunaan media pembelajaran dapat pula dikombinasikan dengan model pembelajaran yang ada saat ini, salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pemecahan masalah merupakan langkah utama dalam model ini.⁷ Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu guru untuk mencapai tujuan dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti meyakini bahwa hal ini sangat berkaitan erat dengan kurang bervariasinya pembelajaran yang dilakukan menjadikan kurangnya pemahaman siswa pada pelajaran IPAS dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS rendah. Peneliti beranggapan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media pembelajaran *power point* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 1 Hargomulyo. Hal ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Delta Prima Putri Nastiti, dkk, 2022, Universitas Negeri Malang, dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pada Materi Kegiatan Ekonomi*”.

⁷ Alfrid Sentosa and Dedy Norsandi, ‘Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal’, *Jurnal Pendidikan*, 23.2 (2022), 129.

⁸ Jati Rahmadana, Ahmad Khawani, and Media Roza, “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 225.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif *powerpoint* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.⁹ Serta penelitian yang dilakukan oleh Silvy Ananta Dewi, Titis Angga Rin dan Siti Rochani, 2023, Universitas Negeri Malang, dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis IPAS Menggunakan Model PBL Berbantuan E-Book Interaktif Pada Siswa Kelas IV*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *E-Book* interaktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *powerpoint* karena hal ini sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan siswa pada pelajaran IPAS. Dengan penerapan *problem based learning* berbantuan media *powerpoint* dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran dan menumbuhkan sikap pemecahan masalah melalui *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS. Penggunaan media pembelajaran berupa *powerpoint* dapat dengan mudah dipelajari oleh guru karena penggunaannya yang sederhana dan fitur didalamnya yang menarik sehingga dapat digunakan guru untuk membangun suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

⁹ Delta Prima Putri Nastiti, Puri Selfi Cholifah, and Siti Umayaroh, “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pada Materi Kegiatan Ekonomi,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 10 (2022): 961–73,.

¹⁰ Silvy Ananta Dewi, Titis Angga Rini, and Siti Rochani, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Ipas Menggunakan Model PBL Berbantuan E-Book Interaktif Pada Siswa Kelas Iv,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 6761–73.

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 1 Hargomulyo “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa pada pelajaran IPAS;
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah;
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran;

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah pengaruh penerapan *problem based learning* berbantuan media *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPAS materi Kebutuhan dan Keinginan kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo;
2. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo berjumlah 26 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *powerpoint* dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian “Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 1 Hargomulyo” adalah untuk mengetahui pengaruh *problem based learning* berbantuan media *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Negeri 1 Hargomulyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini mampu memperjelas penelitian yang dilakukan sebelumnya sehingga memunculkan informasi baru serta mengetahui variabel penelitian yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Manfaat Praktis**1) Bagi Pendidik**

Melalui penelitian yang dilakukan ini, guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien, menyenangkan dan relevan sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan baik.

2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui metode atau media yang digunakan guru guna meningkatkan kemampuan-kemampuan lain serta meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

3) Bagi Sekolah

Penulis berharap dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, berupa pengetahuan baru mengenai pengaruh media interaktif dan metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

4) Bagi Peneliti

Penulis berharap melalui penelitian ini mampu memberikan informasi dan fakta yang terjadi di sekolah yang digunakan secara langsung dalam proses penelitian dan dapat memberikan solusi untuk kemajuan dibidang pendidikan.

5) Bagi IAIN Metro

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Delta Prima Putri Nastiti, dkk, 2022, Universitas Negeri Malang, dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN pada Materi Kegiatan Ekonomi*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan instrumen penelitian tes dan nontes berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian relevan ini menggunakan 1 kelas yang berjumlah 29 siswa sebagai subjek penelitian. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya media interaktif PowerPoint untuk membantu penerapan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.¹¹

¹¹ Nastiti, Cholifah, and Umayaroh, “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pada Materi Kegiatan Ekonomi.”

Persamaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penggunaan media;
- b. Model pembelajaran yang digunakan yakni model *problem based learning*;
- c. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif;
- d. Variabel bebas yang diteliti adalah kemampuan berpikir kritis;
- e. Subjek penelitian 1 kelas.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah :

- a. Kelas yang digunakan subjek penelitian relevan adalah kelas V sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kelas IV;
 - b. Materi yang diajarkan pada penelitian relevan adalah materi kegiatan ekonomi sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah materi kebutuhan dan keinginan;
 - c. Tempat penelitian yang dilakukan.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tria Setyorini, dkk, 2023, Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang, dengan judul “*Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, tes dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada siklus 2 yang mulanya ketuntasan sebesar 46,1% naik menjadi 77%.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.¹²

Persamaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penggunaan media;
- b. Model pembelajaran yang digunakan yakni model *problem based learning*;
- c. Subjek penelitian 1 kelas.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian relevan ini adalah hasil belajar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kemampuan berpikir kritis siswa;
- d. Kelas yang digunakan subjek penelitian relevan adalah kelas V sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kelas IV;
- e. Jenis penelitian pada penelitian relevan adalah PTK sedangkan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
- f. Tempat penelitian yang dilakukan.

¹² Susi Susanti Tria Setyorini, Finne Reffiane, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *LITERASI: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i2.237>.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat, 2023, Universitas Muhammadiyah Mataram, dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 5 Sila Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2022/2023*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan instrumen penelitian nontes berupa angket. Penelitian relevan ini menggunakan 1 kelas yang berjumlah 15 siswa sebagai subjek penelitian. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata angket kemampuan bekerjasama sehingga penerapan model *problem based learning* berbasis multimedia interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah :

- c. Penggunaan media;
- d. Model pembelajaran yang digunakan yakni model *problem based learning*;
- e. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif;
- f. Subjek penelitian 1 kelas.

¹³ Hidayat, “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Pembelajaran IPA KELAS V SDN 5 Sila Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2023.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah :

- g. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian relevan ini adalah kemampuan bekerjasama siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kemampuan berpikir kritis siswa;
 - h. Kelas yang digunakan subjek penelitian relevan adalah kelas V sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kelas IV;
 - i. Tempat penelitian yang dilakukan.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wahdah, I Ketut Widiada dan Hasnawati, 2024, Universitas Mataram, dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa tes uraian 10 soal dan menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* berbantuan media animasi terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan hasil nilai *posttest* kelas kontrol.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah kemampuan berpikir kritis;
- b. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif;
- c. Subjek penelitian merupakan siswa kelas IV.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah :

- a. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian relevan ini adalah 2 kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 1 kelas;
- b. Media yang digunakan pada penelitian relevan ini adalah media animasi sedangkan media interaktif yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah media interaktif *power point*;
- c. Tempat penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian relevan diatas membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

¹⁴ I Ketut Widiada dan Hasnawati Nurul Wahdah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA” 6, no. 3 (2024): 673–80,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Problem Based Learning

1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan model dari sebuah pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak pembelajaran.¹⁵ Model pembelajaran yang berbasis masalah ini dapat memberikan keterampilan siswa dalam kemampuan berpikir kritis karena *Problem Based Learning* melibatkan pemikiran dan bukan hanya menalar.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* membantu siswa untuk mengembangkan sebuah kecakapan dalam memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman serta pengetahuan, dan menambah keaktifan dalam mendapatkan pengetahuan.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model yang berbasis masalah. Model ini digunakan untuk memfokuskan siswa dengan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu peserta

¹⁵ Nuraeni Dahri, *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21*, CV. Muharika Rumah Ilmiah, vol. 1 (Padang, 2022), 33.

¹⁶ Anik Handayani and Henny Dewi Koeswanti, 'Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1350.

siswa akan merasakan langsung mengenai masalah yang dipelajari dan mampu menyelesaikannya.

2. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berikut ini beberapa tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) :

- a. Mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah. Proses-proses berpikir tentang ide-ide abstrak berbeda dari proses-proses yang digunakan untuk berpikir tentang situasi-situasi dunia nyata;
- b. Belajar peran orang dewasa dimaksudkan untuk membantu siswa berkinerja dalam situasi-situasi kehidupan nyata dan belajar peran-peran penting yang biasa dilakukan oleh orang dewasa;
- c. Keterampilan-keterampilan untuk belajar mandiri, guru yang secara terus menerus membimbing siswa dengan cara mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berbobot, mengajukan pertanyaan dan memberi penghargaan untuk pertanyaan yang mereka ajukan, dengan mendorong siswa mencari solusi/penyelesaian terhadap masalah nyata yang dirumuskan oleh siswa sendiri.¹⁷

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model *Problem Based Learning* (PBL) adalah untuk membantu siswa dalam memecahkan

¹⁷ Torkis Nasution dkk Arden Simeru, *Model-Model Pembelajaran* (Jawa Barat: Lakeisha, 2023).

sebuah masalah, melatih aktivitas mental siswa dalam menghadapi permasalahan dunia nyata.¹⁸ Serta akan menghasilkan siswa dengan pola pikir kritis sehingga memiliki keterampilan dan kreatifitas yang tinggi.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki tiga indikator yaitu pendahuluan pembelajaran, inti pembelajaran dan penutup pembelajaran. Indikator dari model *Problem Based Learning* dapat dilakukan dengan sintak atau langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning*
Menurut Triantoro¹⁹

NO.	Sintaks	Perilaku Guru
1.	Mengorganisasi siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan saran atau logistik yang dibutuhkan. Selanjutnya, guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih.
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Pendidik membantu siswa untuk mendefinisikan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan menyelesaikan masalah.

¹⁸ Nurul Yuli Rachmawati and Brillian Rosy, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP Di SMK Negeri 10 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 249.

¹⁹ Triantoro I B Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 72 .

NO.	Sintaks	Perilaku Guru
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Penyidik membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat dilakukan oleh guru menurut Arie sebagai berikut²⁰ :

- a. Penyampaian tujuan dan pengenalan masalah kepada siswa;
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar dalam kelompok;
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi dan melakukan telaah serta menyusun berbagai rencana penyelesaian masalah;
- d. Melakukan kontrol dan pendampingan terhadap siswa untuk mengumpulkan informasi dan data yang berhubungan dengan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan;
- e. Memfasilitasi penyajian karya yang dilakukan siswa;
- f. Mengarahkan dan melakukan pendampingan kepada siswa untuk memeriksa dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.

Berdasarkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* diatas dapat diambil kesimpulan langkah-langkah tersebut hampir sama, yakni penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa, mengidentifikasi masalah,

²⁰ S.P.M.P. Arie Anang Setyo, M.F.S.P.M. P, dan S.P.I.M.P. Zakiyah Anwar, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (YAYASAN BARCODE, 2020, 24.

mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah, dan melakukan perencanaan atau penelitian, serta diakhiri dengan refleksi atau evaluasi. Yang menjadi dasar dari model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah adanya permasalahan yang muncul dari guru atau siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut²¹ :

a. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- 1) Siswa akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah baik di dalam kelas ataupun di luar kelas (kehidupan sehari-hari);
- 2) Meningkatkan aktivitas belajar siswa, berupa berfikir kritis dan sikap ilmiah melalui pemecahan masalah sehari-hari;
- 3) Menumbuhkan kemandirian siswa untuk memahami berbagai masalah nyata beserta alternatif pemecahan masalahnya;
- 4) Meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi melalui kegiatan kelompok dan presentasi;
- 5) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena berhubungan langsung dengan masalah yang dihadapinya;
- 6) Melatih kemampuan siswa untuk mengevaluasi proses dan hasil belajarnya;

²¹ Arie Anang Setyo, P, dan Zakiah Anwar, 27-28.

- 7) Pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

b. Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- 1) Sulitnya menemukan solusi dalam pemecahan masalah ketika siswa tidak memiliki minat dan kepercayaan diri sehingga siswa menjadi enggan dan untuk mencoba;
- 2) Membutuhkan banyak waktu untuk persiapan dan menemukan jawaban;
- 3) Membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang tujuan yang akan dipelajari agar siswa belajar sesuatu yang ingin ia pelajari;
- 4) Guru masih banyak yang belum mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.

B. Media Pembelajaran

1. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media ditulis “*wasail*” dalam bentuk jama’ berubah menjadi “*wasilah*” yang bersinonim dengan kata “*al-wath*” yang bermakna “tengah atau “perantara”.²² Dapat diartikan media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai

²²B Kurniawan dan N P K Widiastuti, *MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF EPIC 5C BERBASIS CBL* (Penerbit Widina, 2022), 1.

perantara atau penghubung dari guru kepada siswa yang bertujuan untuk menstimulasi siswa agar memiliki motivasi dan keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan yang dilaksanakan mencapai tujuan pembelajaran dan dapat secara utuh tersampaikan serta bermakna bagi siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan guru kepada siswa untuk menyampaikan pesan pembelajaran guna memotivasi siswa untuk aktif dan memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Pesan ini berisi materi pelajaran yang akan diajarkan. Media pembelajaran berisi dua komponen penting yaitu komponen peralatan dan komponen pesan yang akan disampaikan.²³

Gerlach & Elly berpendapat media secara garis besar merupakan manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku dan lingkungan merupakan media belajar bagi siswa. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) 1977 berpendapat media sebagai segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Gagne' & Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video dan lainnya. Dengan kata lain, media adalah komponen dari sumber

²³ A Masrifa et al., *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Cahaya Ghani Recovery, 2023), 12.

belajar yang berbentuk fisik yang mengandung materi pembelajaran dan dapat merangsang siswa untuk belajar. *National Education Association* mendefinisikan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dengan demikian media dapat dilihat, didengar, dibaca atau bahkan dimanipulasi.²⁴ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pelajaran merupakan segala bentuk alat bantu belajar yang digunakan guru untuk merangsang pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam pembelajaran.

Media yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran di kelas ada berbagai macam salah satunya adalah media pembelajaran *powerpoint*. Media pembelajaran *powerpoint* adalah sebuah media berisi materi pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan materi. Media pembelajaran *powerpoint* merupakan kombinasi dari berbagai media (audio, video, grafik, animasi, teks dll) yang diprogram secara terpadu, sistematis dan interaktif untuk menyajikan pesan pembelajaran.²⁵ Interaktivitas dalam media pembelajaran dapat diciptakan melalui berbagai fitur, seperti tombol navigasi, *hyperlink*, animasi, video, audio, teks dan lain-lain. Dengan adanya fitur-fitur tersebut siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa

²⁴ Prof.Dr.Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,3-4.

²⁵ A Ali et al., *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 3.

media pembelajaran *powerpoint* adalah media pembelajaran yang digabungkan dengan elemen multimedia yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi aktif dalam pembelajaran dengan media yang digunakan.

2. Jenis-Jenis Media

Menurut Smaldino, Lowther and Russell mengklasifikasikan media menjadi beberapa jenis yaitu :

a. Tutorial Interaktif

Tutorial interaktif adalah alat pembelajaran digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan konten dan menerima *feedback* (umpan balik) secara langsung. Contoh tutorial interaktif online adalah untuk mempelajari *design grafis*, bahasa asing, pemrograman dan lainnya.

b. Simulasi Interaktif

Simulasi interaktif adalah alat yang memungkinkan pengguna bereksperimen dan berinteraksi dengan model digital dari suatu sistem atau fenomena. Contoh simulasi interaktif adalah simulasi pergerakan molekul, simulasi ekosistem dan simulasi sirkuit listrik.

c. Permainan Edukatif

Permainan edukatif adalah permainan yang dirancang untuk tujuan pembelajaran dan pengajaran berbantuan seperti game. Contoh permainan edukatif adalah *Minecraft Education Edition*, *DragonBox*, *Code Combat* dan lainnya.

d. Drill and Practice

Drill and Practice adalah media yang dirancang untuk membantu siswa dalam menguasai keterampilan atau konsep dasar melalui latihan yang berulang dengan tujuan untuk meningkatkan suatu keterampilan, kemahiran, kelancaran dan kefasihan siswa dalam suatu keterampilan tertentu. Media ini juga menyediakan soal atau latihan yang harus dijawab oleh siswa, memberikan *feedback* (umpan balik) langsung tentang jawaban yang benar atau salah, memungkinkan siswa berlatih secara mandiri dan sesuai dengan kemampuannya serta disertai dengan penilaian untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa. Contoh aplikasi *Quizizz*, *Drill Match Facts*, Latihan Perhitungan dan lainnya.

e. Hypermedia

Hypermedia adalah media yang memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan tidak linier, dimana pengguna dapat menjelajahi konten sesuai minat dan preferensinya. *Hypermedia* terdiri dari berbagai jenis media digital (teks, gambar, audio dan animasi) yang saling terhubung melalui *hyperlink*. *Hypermedia* memungkinkan pengguna berpindah di antara konten dengan mengklik tautan atau elemen interaktif.

f. Alat Presentasi Interaktif

Alat presentasi interaktif merupakan media yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan konten/media presentasi seperti menyisipkan anotasi, *hyperlink* dan animasi. Alat presentasi interaktif dapat membuat pengguna lebih terlibat dan mengingat materi atau

konten yang disampaikan pada presentasi. Alat ini dapat menggabungkan materi atau konten yang akan disampaikan dengan pertanyaan yang melibatkan audiens. Contoh alat presentasi interaktif adalah *Google Slides*, *Power Point*, *Prezi* dan *Canva*.²⁶

Jenis media pembelajaran dibagi menjadi 3 yakni sebagai berikut:

a. Media Audio

Media pembelajaran audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indera pendengaran peserta didik.²⁷ Pengalaman belajar yang didapatkan saat siswa belajar menggunakan media audio bertujuan memfokuskan pemanfaatan indera pendengaran untuk menyerap suatu informasi. Mendengar sebuah informasi melibatkan empat unsur yakni: mendengar, memperhatikan, memahami dan mengingat. Sejatinya pemanfaatan media audio tidak hanya sekedar mendorong peserta didik untuk mendengarkan saja, tetapi ada aktivitas lanjutan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Media audio memiliki karakteristik dengan mengandalkan suara atau indera pendengaran, bersifat personal, cenderung satu arah terkadang interaktif dan mampu menggugah imajinasi peserta didik.

²⁶ Ali et al, 20.

²⁷ R N Harsari et al., *Public Relations* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),48.

b. Media Visual

Media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan. Pesan yang terkandung dalam media pembelajaran visual berisi pesan berupa kata-kata dalam bentuk tulisan/teks dan nonverbal berisi pesan berupa simbol/gambar. Media visual biasanya berbentuk media grafis, media papan dan media visual 3 dimensi.²⁸ Media visual berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik, memperjelas penyajian materi pelajaran dan mengilustrasikan. Jenis-jenis media visual antara lain gambar, *flashcard*, grafik, poster, peta dan sebagainya. Selain itu ada pula media visual yang menggunakan kombinasi gambar dan teks seperti infografis, slide presentasi, buku, majalah dan surat kabar.²⁹

c. Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang menampilkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga peserta didik mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang dilengkapi dengan suara. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui indera pendengaran sedangkan unsur visual memungkinkan menciptakan pesan pembelajaran melalui bentuk visualisasi. Media audio visual dibagi

²⁸ M P Larasati Nur Indah Prawesti et al., *MEDIA PEMBELAJARAN* (Lakeisha, 2024),58.

²⁹ J W Kusum et al., *DIMENSI MEDIA PEMBELAJARAN (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023),65.

menjadi dua yakni media audio visual diam dan media audio visual gerak. Media audio visual diam yakni media yang menampilkan suara atau gambar diam seperti foto bingkai yang dikombinasikan dengan suara atau foto di *slide powerpoint* yang diberikan efek suara.

Sedangkan media audio visual gerak yakni media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti video dan film.³⁰

Media audio visual menggabungkan beberapa elemen seperti dialog, musik dan efek suara dengan gambar bergerak untuk menyampaikan cerita. Di dunia pendidikan audio visual digunakan dalam presentasi multimedia dengan visual seperti grafik, gambar atau animasi bersamaan dengan narasi atau musik latar. Media audio visual berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, gagasan dan persepsi, serta digunakan dalam berbagai lingkup baik di sekolah, perkantoran, perkuliahan bahkan umum. Alat yang termasuk dalam kategori media audio visual antara lain VCD Video, televisi, film, alat presentasi interaktif seperti *powerpoint*, animasi dan masih banyak lagi.³¹

Menurut beberapa penelitian media pembelajaran yang sering digunakan adalah video, *powerpoint*, *E-book*, *flipbook*, video animasi, media audio visual dan komik.³² Dari beberapa jenis-jenis media

³⁰ Dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

³¹ H Nisha, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik* (Alphiandi, 2022), hal 44-45.

³² Harahap, Andrian, and Annisah, "Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir."

pembelajaran yang telah dijelaskan diatas, saat ini media visual berupa *powerpoint*/alat presentasi interaktif menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan pada pembelajaran dikelas. Hal ini karena penggunaan media presentasi tergolong mudah digunakan dan termasuk media yang mudah diakses oleh semua orang. Presentasi interaktif berupa *powerpoint* menurut beberapa penelitian merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mengatasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. *Powerpoint* menjadi media pembelajaran yang banyak digunakan karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah digunakan, tampilan yang bisa di kustom sesuai keinginan pengguna, dapat beradaptasi dengan berbagai gaya belajar, dapat meningkatkan beberapa kemampuan dan keterampilan, dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja, mudah dibagikan, meminimalisir kesulitan belajar, meningkatkan minat dan motivasi belajar serta memiliki tampilan dan fitur-fitur menarik.³³

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran yakni berupa sarana dan prasarana yang dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengembangkan dorongan dan motivasi belajar bagi peserta didik, mempermudah dan menjelaskan konsep yang kompleks dan abstrak sehingga menjadi mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran

³³ Muhammad Nur Febrian Syah et al., "Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan," *Jmel* 9, no. 1 (2023): 1–7.

juga berfungsi mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam memahami berbagai materi yang diajarkan oleh guru.³⁴ Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi/kegunaan sebagai berikut :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas;
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra;
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar;
4. Memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya;
5. Memberikan rangsangan dan pengalaman belajar yang sama.³⁵

Media pembelajaran juga memiliki manfaat bagi siswa dan guru. Manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu sebagai media perantara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan, motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan serta siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan mudah. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi guru yakni memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjeaskan materi pembelajaran secara sistematis dan membantu penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.³⁶ Dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media

³⁴ Trimansyah, "Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif," *FITRAH: Jurnal Studi Pendidikan* 11, no. 2 (2021): 13–27.

³⁵ Y.A.M.A. Sri Rahayu, *Media Interaktif IPA* (GUEPEDIA, n.d.), 19.

³⁶ Y.A.M.A. Sri Rahayu, *Media Interaktif IPA* (GUEPEDIA, n.d.), 20-21.

pembelajaran pada dasarnya adalah sebagai media yang digunakan untuk membantu efektivitas pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Manfaat media *powerpoint* sebagai media pembelajaran di kelas menurut beberapa penelitian bermanfaat untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, menarik perhatian peserta didik karena berisi konten atau gambar dan tampilan yang menarik, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.³⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

a. Kelebihan Media

Kelebihan menggunakan media dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Sistem pembelajaran akan lebih inovatif dan interaktif;
- 2) Dapat menggunakan teks, gambar, audio, musik, animasi atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran;
- 3) Mampu memvisualisasikan materi yang sulit dijabarkan;
- 4) Melatih siswa mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan;
- 5) Menambah motivasi siswa selama proses belajar mengajar hingga mencapai tujuan pembelajaran;

³⁷ Eka Wulandari, "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2022): 26–32,34.

- 6) Mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa;
- 7) Pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari berbagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran.³⁸

b. Kekurangan Media

Menurut Nugraha dkk dalam Prita Triana dkk, kekurangan menggunakan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Biaya yang relatif mahal;
- 2) Minimnya kemampuan guru dalam penggunaan media;
- 3) Kurangnya perhatian dari pemerintah dalam memfasilitasi media;
- 4) Fasilitas media yang belum memadai pada daerah tertentu.³⁹

c. Kelebihan *Powerpoint*

Kelebihan penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran yakni *powerpoint* merupakan media pembelajaran yang praktis dan memiliki desain penyajian yang menarik. Dapat menampilkan gambar, animasi, suara, dan juga video yang membuat siswa lebih tertarik mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali.

³⁸ Ganda Yoga Swara, "Pemanfaatan Visualisasi 3D Pada Multimedia Interaktif Dalam Pengenalan Penyakit Demam Berdarah," *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang* 8, no. 1 (2021): 19–24, 19-24.

³⁹ Prita Triana, Hening Widowati, dan Achyani Achyani, "Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Ipa Pada Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan," *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 12, no. 2 (2021): 163.

d. Kekurangan *Powerpoint*

Media pembelajaran *powerpoint* juga memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan yaitu tidak semua materi dapat disampaikan dengan media ini, dibutuhkan keterampilan khusus untuk merancang desain *powerpoint* yang dapat menarik minat siswa, dan juga membutuhkan lebih banyak waktu dan persiapan untuk menampilkan animasi-animasi yang bersifat lebih rumit.⁴⁰

C. Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) merupakan kemampuan untuk memahami suatu masalah rumit kemudian mengkoneksikan atau menghubungkan informasi satu dengan informasi lain sehingga muncul berbagai pendapat atau perspektif dan menemukan solusi dari suatu permasalahan yang dihadapi. Berpikir kritis juga dapat diartikan sebagai kemampuan menalar, memahami dan membuat pilihan, memahami keterkaitan suatu masalah, menyusun, mengungkapkan, menganalisis dan menyelesaikan suatu masalah.⁴¹ Definisi berpikir kritis sering dikatakan sebagai "berpikir tentang berpikir" atau untuk menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan seni berpikir tentang pemikiran seseorang saat seseorang itu berpikir untuk membuat pikiran tersebut menjadi lebih baik, lebih jelas,

⁴⁰ Wulandari, "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning."

⁴¹ Kurniawan dan Widiastuti, *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Epic 5C Berbasis CBL*.

lebih akurat dan lebih dapat dipertahankan. Menurut ahli, berpikir kritis didefinisikan sebagai aktivitas penyelidikan yang mempunyai tujuan untuk mengeksplorasi situasi, fenomena, atau masalah untuk mendapatkan simpulan.⁴² Simpulan yang didapatkan mengandung informasi hasil eksplorasi yang berisi kebenaran yang meyakinkan.

Berpikir kritis merupakan proses mendiskusikan sebuah subjek, ide atau sebuah masalah dengan meningkatkan keterampilan berpikir dan akan mengubah struktur cara berpikir yang melekat.⁴³ Kemampuan berfikir perlu dikembangkan kepada peserta didik, pentingnya berfikir kritis bagi peserta didik yaitu agar dapat memecahkan sebuah permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari.⁴⁴ Berikir kritis juga merupakan salah satu jenis berfikir yang difokuskan pada apakah sesuatu dapat dipercaya atau tidak dan pencarian gagasan baru.⁴⁵ Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Berpikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah

⁴² Tatat, Hartatai dkk, *Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022), 36.

⁴³ Wilda Susanti, Linda Fatmawati Saleh, and dkk, *Membuat Keputusan Kritis Dan Kreatif* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022), 89.

⁴⁴ Ike Yanuarti Soima, Miftahus Surur, and Yesi Puspitasari, "Penerapan Pbl (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di Ma Sarji Ar-Rasyid," *Visipena* 12, no. 1 (2021): 141.

⁴⁵ Jein Badi, Arten Mobonggi, and Ruwiah A. Buhungo, "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Metode Diskusi Di Sekolah Dasar," *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 3, no. 2 (2022): 191.

keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

2. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam pemecahan masalah. Dibawah ini merupakan karakteristik kemampuan berpikir kritis, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui masalah;
- b. Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu;
- c. Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan;
- d. Mengetahui asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang diperlukan;
- e. Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas;
- f. Menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan;
- g. Mengetahui adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah;
- h. Menarik kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan;
- i. Menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan yang diambil seseorang;
- j. Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas;
- k. Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

⁴⁶ M Tumanggor, *Berpikir Kritis : Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21* (Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021).

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator berpikir kritis mencakup beberapa aspek yang membantu mengevaluasi dan menganalisis informasi secara mendalam. Berikut adalah beberapa indikator berpikir kritis :

- a. Menganalisis atau mendiskusikan ruang lingkup masalah;
- b. Mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan;
- c. Membuat generalisasi dari hasil relevan;
- d. Mengusulkan langkah spesifik untuk mengarah pada solusi.⁴⁷ Menurut

Ennis dalam Wira Suciono menyebutkan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis dapat dikelompokkan dalam lima indikator. Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Indikator Kemampuan Berpikir Kritis⁴⁸

Keterampilan Berpikir Kritis	Sub Keterampilan Berpikir Kritis
1. Memberi penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Memfokuskan pertanyaan
	Menganalisis argumen
	Bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi dan pertanyaan yang menantang
2. Membangun keterampilan dasar (<i>Basic Support</i>)	Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber
	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi

⁴⁷ G M Enha, H Sutarto, dan B Wijayama, *Buku Model Pembelajaran Generatif Bilangan* (Cahaya Ghani Recovery, 2024), 11.

⁴⁸ Wira Suciono, "Berpikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri"(Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2021) 22-24

3. Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
	Membuat induksi dan mempertimbangkan induksi
	Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan
4. Membuat penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	Mengidentifikasi istilah, mempertimbangkan definisi
	Mengidentifikasi asumsi
5. Strategi dan taktik (<i>strategies and tactics</i>)	Memutuskan suatu tindakan
	Berinteraksi dengan orang lain.

Indikator kemampuan berpikir kritis yang dijabarkan diatas dimulai dari kemampuan berpikir sederhana hingga kemampuan berpikir tinggi. Pada setiap indikator, Ennis membagi menjadi sub indikator yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan berpikir kritis sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Indikator diatas merupakan panduan untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa. Indikator dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam mengukur kemampuan siswa.

D. Pembelajaran IPAS

1. Definisi Pembelajaran IPAS di SD

IPAS merupakan mata pelajaran baru untuk inovasinya, tetapi memiliki kesamaan dengan mata pelajaran pada kurikulum sebelumnya. Mata pelajaran IPAS adalah bentuk aktualisasi pembelajaran yang terintegrasi dari dua aspek pemahaman ilmu yang berbeda, tetapi apabila disatukan bisa menjadi mata pelajaran yang satu kesatuan dan beriringan. IPAS merupakan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka.⁴⁹ IPAS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Untuk mendalami bagaimana mata pelajaran IPAS, perlu dipahami terlebih dahulu hakikat dari masing-masing aspek pemahaman IPA DAN IPS. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kajian ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Fowler dalam Usman, IPA merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis tersusun secara teratur, berlaku umum berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.⁵⁰ Pelajaran IPA disekolah diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dan menerapkannya pada kehidupannya sehari-hari. Pelajaran IPA di sekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta.

⁴⁹ Masrifa et al., *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*, 86.

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, “Mata Pelajaran IPA perlu diberikan semua peserta didik mulai dari sekolah dasar adalah untuk membekali peserta didik cara memenuhi kebutuhan manusia dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah”.⁵¹ Dengan demikian, pelajaran IPA pada jenjang sekolah dasar pada dasarnya harus melibatkan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pelajaran IPA disekolah perlu melibatkan siswa dalam penyelidikan yang berorientasi inkuiri, dengan interaksi antara siswa dan guru. Melalui kegiatan penyelidikan ini siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan ilmiah yang ditemukannya melalui berbagai sumber. Siswa dapat menerapkan pengetahuannya untuk mengajukan pertanyaan, memecahkan masalah yang didapat, merencanakan solusi, membuat keputusan, mendiskusikan masalah dan memperoleh pengetahuan dan pemecahan masalah baru. Proses pembelajaran IPA ini memberikan pengalaman langsung pada siswa untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari berupa pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi.⁵²

⁵⁰ Afifah et al., *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPA*, 59.

⁵¹ “Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006”.

⁵² S.P.M.P. Hisbullah, S.P.M.P. Nurhayati Selvi, and S.P.M.P. Mirnawati, *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR* (Aksara Timur, 2018).

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah gabungan dari beragam disiplin ilmu yang pokok bahasannya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam, fisik maupun lingkungan sosial. Pelajaran IPS berfokus pada kehidupan sosial manusia dan aktivitas sosialnya dengan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pelajaran IPS mampu mengembangkan siswa menjadi makhluk sosial yang berwawasan dan bertanggung jawab guna membentuk pola hidup masyarakat yang harmonis. Menurut Susanto dalam Fighto Pelajaran IPS bertujuan meningkatkan tingkat kedewasaan siswa guna mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk menjadi bekal siswa dalam berpartisipasi aktif di tengah masyarakat. Pembelajaran IPS memiliki tujuan utama guna menumbuhkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa agar siswa dapat peka terhadap masalah sosial yang ada disekitarnya.⁵³ Berdasarkan penjelasan mengenai mata pelajaran IPA dan IPS, dapat diketahui bahwa keduanya memiliki keterkaitan yang saling melengkapi ketika disatukan menjadi pelajaran IPAS. IPA memiliki dasar sikap ilmiah yang melatarbelakangi pelaksanaan proses ilmiah untuk menghasilkan produk sains. Sedangkan IPS memiliki dasar interaksi dengan lingkungan dengan pendekatan beberapa sub bidang studi ilmu sosial melalui proses interaksi dengan lingkungannya.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam serta interaksinya. IPAS juga mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Kedua pengetahuan ini sangat berhubungan dan erat kaitannya karena keduanya berhubungan langsung dengan interaksi manusia dengan lingkungannya yang didalamnya termasuk pula interaksi dengan alam. Pada dasarnya IPAS merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan alam atau lingkungan sekitarnya.

2. Karakteristik Pembelajaran IPAS di SD

Karakteristik pembelajaran IPAS sebagai berikut⁵⁴ :

- a. Melibatkan seluruh alat indra, proses berpikir dan gerak otot;
- b. Dilakukan menggunakan berbagai macam teknik berupa observasi, eksplorasi dan eksperimen;
- c. Memerlukan bantuan alat untuk melakukan pengamatan;
- d. Melibatkan kegiatan ilmiah;
- e. Merupakan proses belajar aktif;
- f. Diambil dari berbagai sumber ilmu;
- g. Memiliki pokok bahasan atau tema yang menarik.

⁵³ F Almagofi et al., *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD* (Cahaya Ghani Recovery, 2023), 5-6.

⁵⁴ Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023, 18-19.

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki pelajaran IPAS di SD tidak hanya berupa kumpulan fakta saja tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar IPAS untuk menjelaskan dan menyelesaikan berbagai fakta atau fenomena yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sehingga siswa dapat mengembangkan pengalaman belajarnya melalui proses berpikir, mengamati dan dapat menghasilkan pengetahuan ilmiah baru yang lebih dinamis.

3. Tujuan Pembelajaran IPAS di SD

Sesuai dengan Keputusan KBSKAP Kemdikbudristek No. 033/ H/ KR/ 2022 menerangkan tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) seperti dibawah ini⁵⁵ :

“Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

- a. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- b. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;

⁵⁵ “Keputusan KBSKAP Kemdikbudristek No. 033/ H/ KR/ 2022” .

- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
- d. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
- e. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya;
- f. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Adapun Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran pada Fase B kelas 4 Mata Pelajaran IPAS materi Kebutuhan dan Keinginan yakni :

“Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan”

b. Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan pembelajaran materi Perubahan Wujud Zat yakni :

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan kebutuhan dan keinginan.(C2)
- 2) Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.(C4)

E. Kerangka Konseptual Berpikir

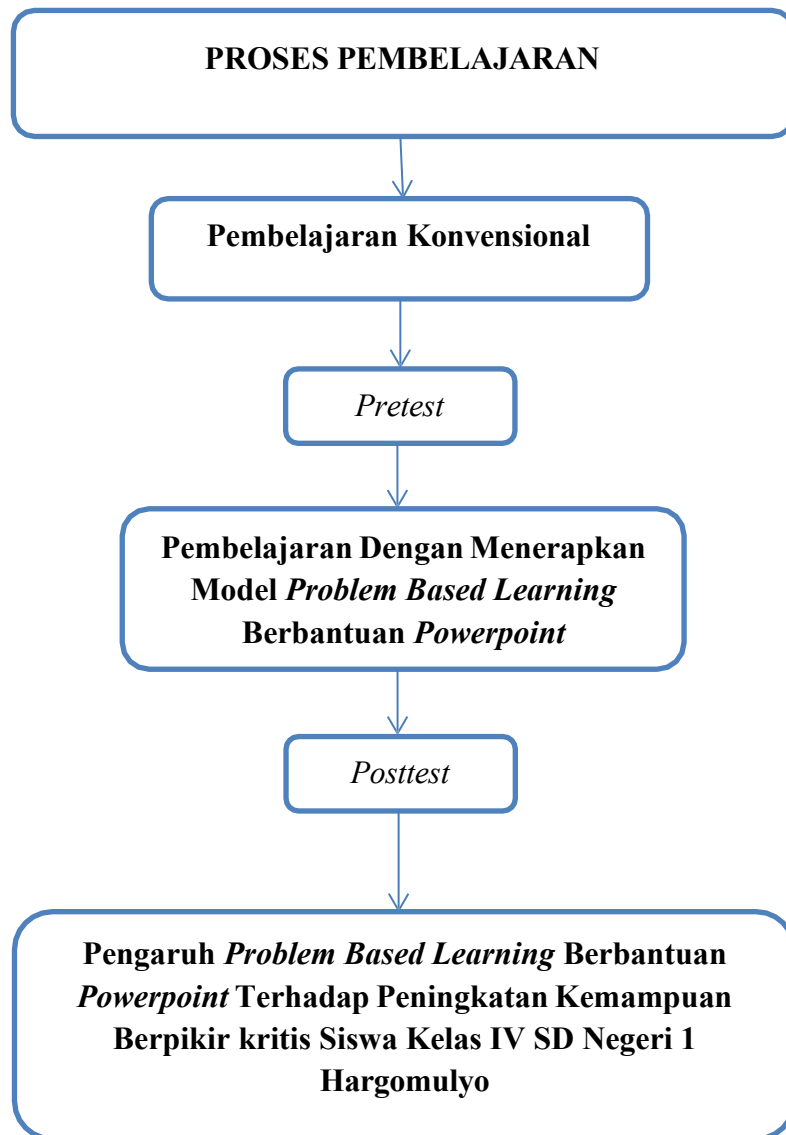
Kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagaimana masalah yang penting.⁵⁶ Kerangka berpikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk mengetahui keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas adalah *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* dan variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis.

Dengan penerapan *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, akan melatih kemampuan berfikir kritis siswa melalui kegiatan pemecahan masalah, meningkatkan pemahaman konsep/materi siswa dan menumbuhkan kerjasama antar siswa melalui kegiatan diskusi. Pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran IPAS.

⁵⁶ Ali Hartawan, Nisa' Ulul Mafra, dan Heryati "Pengaruh Budaya Kerja Dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang," *Jurnal Manivestasi* 3 (2020): 149.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Kerangka Konseptual Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara mengenai suatu subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.⁵⁷ Berdasarkan kajian pustaka kerangka konseptual berfikir dan penelitian yang relevan maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model berbasis *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo.

Berdasarkan hipotesis diatas, peneliti memilih H_a yaitu terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* berbantuan *Powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu bahwa penerapan model *problem based learning* dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

⁵⁷ Linda Rosalina et al., "Buku Ajar STATISTIKA," *FEBS Letters* 185, no. 1 (2023): 45.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis rancangan pada penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang didalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, penelitian eksperimen erat kaitannya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, variabel independent (faktor yang diubah oleh peneliti) dikendalikan untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependent (hasil yang diamati).⁵⁹ Objek penelitian yang akan dilakukan pada penelitian yaitu *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* (X) dan kemampuan berpikir kritis (Y).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan dengan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antara variabel yang diteliti.⁶⁰ Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberi jawaban terhadap suatu masalah dan mendapat

⁵⁸ Hashim, *Kuasi Eksperimen: Teori Dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran* (Guepedia, 2021) 8.

⁵⁹ A Iskandar and others, *Dasar Metode Penelitian* (Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023) 11.

⁶⁰ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 3,504.

informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.⁶¹

Berdasarkan definisi mengenai data kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dalam proses menemukan pengetahuan menggunakan data yang berupa angka untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu dan dianalisis menggunakan data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam bentuk desain *Pre-Experimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian *pre-experimen* adalah salah satu bentuk atau desain penelitian eksperimen yang memberikan perlakuan pada subjek penelitian, tetapi tanpa ada kelompok kontrol dan pemilihan subjek dipilih secara *non-random* atau tidak diacak.⁶² Tipe *one group pre-test posttest* pada penelitian ini dilakukan dengan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest design*. Dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang di ujicobakan. Model yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut :

⁶¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2020).

⁶² I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Terbaru* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023).

Tabel 3.1
OneGroup Pre-test dan Post-test Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X = Perlakuan menggunakan media interaktif berbasis *Problem Based Learning*

O₁ = Nilai *pretest*

O₂ = Nilai *posttest*

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian.⁶³

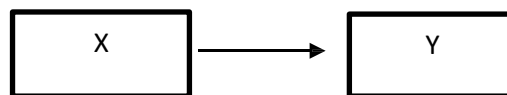
Definisi operasional variabel merupakan petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen pada dasarnya variabel ini akan membawa perubahan yang akan membawa hasil data ke dalam proses penelitian. Yang

⁶³ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Zifatama Jawara, 2020) 123.

nantinya akan ada keterkaitan diantara variabel dependen.⁶⁴ Adapun indikator x adalah model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Powerpoint*.



X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria atau konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan pernyataan variabel diatas, maka peneliliti akan mencari pengaruh antara kedua variabel tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

C. Populasi Dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang menjadi elemen terpenting dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto

⁶⁴ E Siregar, *Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia* (Penerbit Widina, 2022), 39.

⁶⁵ Indra Prasetya, Akrim, and Emilda Sulasmi, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (umsu press, 2022).

populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan.⁶⁶

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 26 orang.

Tabel 3.2
Distribusi Populasi Penelitian Kelas IV
SD Negeri 1 Hargomulyo

Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas IV	17	9	26

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.⁶⁷ Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel menggunakan teknik sampling.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini teknik sampling. Teknik sampling meruakan bagian dari ilmu statistik mengenai pengambilan sebagai anggota dari populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling *non probability sampling*. *Non Probability sampling* adalah teknik sampling yang

⁶⁶ I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 17.

⁶⁷ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022), 13 .

dilaksanakan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel.⁶⁸ Jenis teknik sampel *non probability sampling* yang diambil pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁹

Dengan demikian maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 26 peserta didik.

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Kelas IV	17	9
Jumlah		26	

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai rangkaian pemberian tugas kepada siswa dalam bentuk soal atau perintah yang nantinya dikerjakan.⁷⁰ Tes

⁶⁸ Fauzy Akhmad, *Metode Sampling* (Banten: Universitas Terbuka, 2019).

⁶⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, 2021), 75 .

⁷⁰ Laili Etika Rahmawati and Miftakhul Huda, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022).

merupakan salah satu alat ukur paling efektif yang digunakan siswa untuk mengukur kuantitas dan kualitas pembelajarannya.⁷¹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berfikir kritis, jadi setelah melaksanakan proses pembelajaran siswa diberikan tes untuk mengukur pencapaian selama proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷² Observasi merupakan teknik untuk menyeleksi dalam penentuan keputusan dan konklusi terhadap orang lain yang diamati.⁷³ Observasi tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner akan tetapi dapat juga bentuk lembar ceklis, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya yang bisa mendukung proses observasi.

Dengan demikian berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang nampak pada subjek penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung

⁷¹ Prof. Dr. Suwanto M.Pd, "Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 1 (2022): 110, <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>.

⁷² Panarengan Hasibuan et al., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method," *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 9.

⁷³ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi* (GUEPEDIA, 2022).

bagaimana aktivitas belajar siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Powerpoint*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang memuat pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga atas sebuah peristiwa yang bertujuan sebagai sumber data.⁷⁴ Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui data yang dapat dilihat secara langsung. Sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan sengaja menyimpan keterangan-keterangan tertentu atau catatan-catatan.⁷⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk mengetahui profil sekolah, data guru dan data siswa serta absensi siswa kelas IV SDN 1 Hargomulyo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian.⁷⁶ Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data secara sistematis dan objektif terkait fenomena yang sedang diteliti.

⁷⁴ I Wayan Terimajaya et al., *Dasar-Dasar Statistika : Konsep Dan Metode Analisis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷⁵ Mardinal Tarigan et al., "Sejarah Peradaban Islam Dan Metode Kajian Sejarah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1662.

⁷⁶ Dwi Haryo Ismunarti and others, 'Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil- A Perairan', (*Buletin Oseanografi Marina* : 2020), 2.

1. Tes

Lembar tes berupa tes tertulis dengan menggunakan materi yang sesuai dengan indikator yang ada di pembelajaran IPAS. Tes yang digunakan berbentuk soal essay dan terdiri dari 10 butir soal. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang ada. Peneliti menggunakan indikator yang dijabarkan menurut Ennis sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal *pretest* dan *post-test*

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Tujuan Pembelajaran	No. Butir Soal
<i>Elementary Clarification</i> (memberi penjelasan sederhana)	Bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi dan pertanyaan yang menantang	Mengapa demikian?	Siswa mampu menelaah masalah yang berkaitan dengan perubahan wujud zat	4 dan 5
<i>Basic suport</i> (membangun keterampilan dasar)	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	Ikut terlibat dalam menyimpulkan	Siswa mampu merancang beberapa informasi untuk memberi simpulan mengenai proses perubahan wujud zat	8
<i>Inference</i> (menyimpulkan)	Membuat induksi dan mempertimbangkan induksi	Membuat kesimpulan dan hipotesis	Siswa mampu membuat kesimpulan mengenai perubahan wujud zat	10
<i>Advance Clarification</i> (membuat penjelasan lebih lanjut)	Mengidentifikasi asumsi	Penalaran secara implisit (tersirat)	Siswa mampu membuktikan perubahan wujud zat	1,2,3,7 dan 9
<i>Strategies and tactics</i> (strategi dan taktik)	Berinteraksi dengan orang lain	Presentasi posisi, lisan atau tulisan	Siswa mampu mempresentasikan perubahan wujud zat	6

1) Pengujian Instrumen

Agar penelitian dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Jadi alat ukur mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis validitas dan analisis reliabilitas.

a) Analisis Validasi

Validasi adalah proses pengesahan, pengujian kebenaran atas sesuatu.⁷⁷ Berdasarkan makna tersebut dijelaskan bahwa validasi merupakan suatu proses pengujian nilai kebenaran sesuatu dengan berbagai macam prosedur seperti pembuktian, klarifikasi, verifikasi, dan sebagainya. Adapun rumus pengujian validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy - \sum x \sum y)}{(\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi item-total (*bivariat person*)

n = Banyaknya responden

x = Skor item

y = Skor total

⁷⁷ A Sarlan and C.V.G.P. Indonesia, *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial)* (CV. Green Publisher Indonesia, 2023), 177.

b) Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁷⁸

Pada analisis reabilitas ini menggunakan uji rumus *Cronbach Alpha* . rumus untuk menguji reabilitas sebagai berikut

$$r_{11} = [k / (k - 1)] [1 - (\sum s^2 / i) / (s^2 / i)]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k : Banyak item/butir soal

s^2 / i : Varians total

$\sum s^2 / i$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Acuan nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Acuan Nilai Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup

⁷⁸ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022), 53.

0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

c) Analisis kesukaran

Ukuran tingkat kesukaran menunjukkan apakah butir soal tergolong sukar, sedang, atau mudah. Adapun rumus perhitungan uji daya beda adalah :

$$P = (\sum x) / (s_m \cdot N)$$

Keterangan :

p = tingkat kesukaran satu butir soal tertentu

$\sum x$ = jumlah siswa yang menjawab benar

s_m = skor maksimum

N = jumlah seluruh siswa peserta test

Tabel 3.6
Tingkat kesukaran

Rentang Tk	Kategori
$0,00 \leq p < 0,16$	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
$0,16 \leq p < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq p < 0,85$	Mudah
$0,85 \leq p < 1,00$	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

d) Uji Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.

Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DP = (U - L) / (1/2 T)$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

U = Jumlah siswa yang termasuk dalam kelompok pandai yang mampu menjawab benar untuk tiap soal.

L = Jumlah siswa yang termasuk kurang yang menjawab benar untuk tiap soal

T = Jumlah siswa keseluruhan.

2. Lembar observasi

Instrumen untuk observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan model *problem based learning* berbantuan *powerpoint* yang digunakan siswa dan aktivitas guru ketika proses pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *problem based learning* pada pelajaran IPAS. Instrumen ini akan peneliti gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan *powerpoint* yang diperoleh dari lembar observasi

- a. Kisi-kisi lembar observasi media interaktif berbasis *problem based learning* dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan
Media Interaktif Berbasis *Problem Based Learning*

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran b. Menyiapkan media pembelajaran <i>power point</i> serta alat bantu pembelajaran yang akan digunakan					
2.	Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan a. Membuka pembelajaran b. Mengorganisasikan siswa kepada masalah yang ditampilkan pada <i>power point</i> c. Menyampaikan materi dengan menggunakan media berupa <i>power point</i> d. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar berkelompok e. Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan f. Membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang sudah diberikan oleh guru melalui media <i>power point</i> g. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil h. Melatih siswa untuk berani dalam mempresentasikan jawaban dari hasil kerjasama kelompok i. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah j. Mengevaluasi hasil proses pembelajaran					
3.	Penutup a. Melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran					

	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya					
	c. Menutup kegiatan pembelajaran					

Keterangan Skor :

1 = Tidak baik, 2 = Cukup baik, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

b. Kisi-kisi lembar observasi model *Problem Based Learning*

berbantuan Powerpoint dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai					Skor
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	Siswa mengorganisasikan diri untuk belajar dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	Siswa menyiapkan hasil tugas dan mempresentasikan hasil dengan temannya	Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas yang mereka gunakan	
1.							
2.							
3.							
4.							
Dst.							

Keterangan :

No.	Keterangan aktivitas	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	1
2.	Siswa mengorganisasikan diri untuk belajar dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran	1

3.	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	1
4.	Siswa menyiapkan hasil tugas dan mempresentasikan hasil dengan temannya	1
5.	Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas yang mereka gunakan	1
	Total	

Keterangan Penilaian : $5 \times 20 = 100$

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah cara menemukan dan mengolah data secara baik (sistematis) baik catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya agar dapat meningkatkan pengetahuan peneliti masalah kajian yang diteliti dan penyajiannya sebagai temuan berikutnya.⁷⁹ Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif penulis akan mengambil data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan data yang terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal Rumusan yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan *lilieforst* langkah-langkah sebagai berikut :

⁷⁹ Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), 173.

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

- a. Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar
- b. Menentukan nilai nilai Z dari tiap-tiap data, dengan rumus

$$Z_{scor} = + (X_i - X) / S$$

Keterangan:

S = Simpang Baku dan tunggal

X_i = Data tunggal

X = Rata-rata data tunggal

- c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z disebut dengan $f(Z)$ dengan aturan:
 Jika $Z > 0$, maka $f(Z) = 0,5 + \text{nilai tabel}$
 Jika $Z < 0$, maka $f(Z) = 0,5 - \text{nilai tabel}$
- d. Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z disebut dengan $S(Z)$
- e. Menentukan nilai L_o dengan rumus yang paling besar dan membandingkan nilai L_t dari tabel *lilierors*
- f. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:\

Terima H_0 Jika $L_o < L_t$

Tolak H_0 Jika $L_o > L_t$

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan dengan uji fhiser, rumusan uji fhiser adalah sebagai berikut:

$$F = (\text{Varian Terbesar})/(\text{Varian Terkecil}) = (s_1^2)/(s_2^2)$$

Keterangan :

F : Homogenitas

S²/1 : Varians Terbesar

S²/2 : Varian Terkecil

Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ Maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ Maka H_a diterima

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Rumus Uji-t yang digunakan yaitu, sebagai berikut :

$$t = (X_1 - X_2) / (\sqrt{(s_1^2/n_1) + (s_2^2/n_2)})$$

Keterangan :

X₁: rata-rata skor tes kelompok eksperimen

X₂: rata-rata skor tes kelompok kontrol

S: standar deviasi

n_1 : jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel pada kelompok kontrol.

4. Uji N-Gain

Normalized gain (N-Gain) adalah uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan suatu model pembelajaran atau metode dalam penelitian *one group pretest posttest design* maupun penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol⁸⁰. *N-Gain score* merupakan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Rumus :

$$\text{N-Gain} = (\text{skor post test} - \text{skor pre test}) / (\text{skor ideal} - \text{skor pre test})$$

Dalam menentukan atau mengetahui tingkat efektivitas dari suatu metode atau sistem tertentu yang bisa digunakan yaitu :

Tabel 3.9
Tafsiran Efektifitas

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

⁸⁰ Nisha, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba suatu soal validasi suatu item. Maka dari itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 26 siswa diluar sampel yakni di kelas V SDN 1 Hargomulyo. Pelaksanaan uji validitas soal kepada 23 siswa sebagai responden yang terdiri dari 15 item soal. Pada penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal pre-test dan posttest dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun perolehan data dari hasil Uji Validitas dengan *Software IBM SPSS Statistic 30*, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Kategori	No Item	Keterangan	Kriteria
Pre-test dan Posttest	1	$r_{hitung} = 0.53 > r_{tabel}$	Valid
	2	$r_{hitung} = 0.46 > r_{tabel}$	Valid
	3	$r_{hitung} = 0.38 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	4	$r_{hitung} = 0.53 > r_{tabel}$	Valid
	5	$r_{hitung} = 0.46 > r_{tabel}$	Valid
	6	$r_{hitung} = 0.62 > r_{tabel}$	Valid
	7	$r_{hitung} = 0.30 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	8	$r_{hitung} = 0.42 > r_{tabel}$	Valid
	9	$r_{hitung} = 0.59 > r_{tabel}$	Valid
	10	$r_{hitung} = 0.48 > r_{tabel}$	Valid

	11	$r_{hitung} = 0.10 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	12	$r_{hitung} = 0.60 > r_{tabel}$	Valid
	13	$r_{hitung} = 0.41 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	14	$r_{hitung} = 0.28 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	15	$r_{hitung} = 0.65 > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Uji Validitas yang dilakukan terdapat 10 soal yang dinyatakan Valid dan terdapat 5 soal yang Tidak Valid. Soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal yaitu dengan nomor soal 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, dan 15.

2) Uji Reabilitas

Tingkat reabilitas soal tes formatif yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi dan sangat tinggi sesuai interpretasi dibawah ini . Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut dapat dapat digunakan dalam penelitian.

0,00-0,20 = kecil

0,20-0,40 = rendah

0,40-0,70 = sedang

0,70-0,90 = tinggi

0,90-1,00 = sangat tinggi

Adapun perolehan dari hasil uji reabilitas dengan *Software IBM SPSS Statistic 30* sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	15

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka kriteria reliabilitas *Crobbach's Alpha* sebesar 0,722 artinya soal yang diuji coba mengalami reliable atau konsisten dengan interpretasi tinggi.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal sebanyak 15 soal tes yang diuji coba adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

NO.	No. Soal	Hasil	Tingkat Kesukaran
1.	Soal 1	0,86	Mudah
2.	Soal 2	0,94	Mudah
4.	Soal 4	0,83	Mudah
5.	Soal 5	0,74	Mudah
6.	Soal 6	0,71	Mudah
8.	Soal 8	0,74	Mudah
9.	Soal 9	0,80	Mudah
10.	Soal 10	0,56	Sedang
12.	Soal 12	0,67	Sedang
15.	Soal 15	0,75	Mudah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis tingkat kesukaran pada seluruh soal mendapatkan kriteria mudah dan sedang. Berdasarkan klasifikasi tingkat kesukaran berikut :

P 0,00 sampai 0,30 = Sukar

P 0,31 sampai 0,70 = Sedang

P 0,71 sampai 1,00 = Mudah

4) Uji Daya Pembeda

Tabel 4.3
Uji Daya Pembeda

Uji Daya Pembeda										
Nomor Soal	1	2	4	5	6	8	9	10	12	15
Daya Pembeda	0,81	0,88	0,81	0,84	0,62	0,63	0,77	0,79	0,74	0,47
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Data diatas dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria daya

pembeda dibawah ini:

0,00- 0,20 = Buruk

0,20 – 0,29 = Dapat Diterima, Revisi

0,30 – 0,39 = Dapat Diterima, Tanpa Revisi

0,40 – 1,00 = Baik

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada kelas yang sudah ditentukan sebagai sampel sebelum diberikan perlakuan. *Pre-test* dilakukan guna mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Setelah melakukan *pre-test*, peneliti memberikan perlakuan berupa penyampaian materi IPAS dengan menerapkan

model *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* pada materi Kebutuhan dan Keinginan.

Pada proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, peneliti mengorientasikan peserta didik kepada masalah dan merumuskan masalah berdasarkan media yang telah disajikan. Setelah merumuskan masalah guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dan guru memberikan soal untuk dikerjakan bersama kelompok masing-masing. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan masalah yang terdapat pada soal. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan soal, peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. Langkah terakhir yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dan memberikan penguatan terhadap materi kebutuhan dan keinginan.

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* pada materi Kebutuhan dan Keinginan peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. . Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint*.

c. Hasil *Pre-test* Sampel

Pretest yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *pretest* tersebut diberikan sebelum dilakukannya penyampaian materi dengan . menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint*. Setelah dilakukan *pretest* dapat diketahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Berikut merupakan hasil dari *pretest* kelas IV SDN 1 Hargomulyo :

Tabel 4.4
Hasil *Pretest*

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aditya	63	Belum Tuntas
2	Aden	67	Belum Tuntas
3	Ahmad	63	Belum Tuntas
4	Angga	58	Belum Tuntas
5	Anggun	74	Tuntas
6	Aruan	74	Tuntas
7	Bagus	53	Belum Tuntas
8	Baki	49	Belum Tuntas
9	Eza	51	Belum Tuntas
10	Farhan	63	Belum Tuntas
11	Ibnu	74	Tuntas
12	Isodorue	70	Belum Tuntas
13	Khafisy	53	Belum Tuntas
14	Kingkin	65	Belum Tuntas
15	Marvino	79	Tuntas
16	M Aditya	53	Belum Tuntas
17	M Alby	70	Belum Tuntas
18	Naila	72	Tuntas

19	Naufalyn	51	Belum Tuntas
20	Raesha	81	Tuntas
21	Raffi	58	Belum Tuntas
22	Revania	79	Tuntas
23	Arnada	81	Tuntas
24	Balqis	91	Tuntas
25	Syarafah	72	Tuntas
26	Qaisa	84	Tuntas
	Total	1.751	
	Nilai Maksimum	91	
	Nilai Minimum	49	
	Rata-Rata	67	

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* berjumlah 67 dengan nilai maksimum 91 dan nilai minimum 49. Dari nilai tersebut diketahui terdapat 15 siswa yang belum lulus apabila dilihat dari KKTP IPAS 70. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang belum tuntas mengerjakan soal *post-test* pada pembelajaran konvensional.

d. Hasil *Post-Test* Sampel

Post-test yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan berupa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* pada materi Kebutuhan dan Keinginan. Berikut merupakan hasil dari *post-test* kelas IV SDN 1 Hargomulyo :

Tabel 4.5
Hasil *Post-Test*

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aditya	79	Tuntas
2	Aden	88	Tuntas
3	Ahmad	84	Tuntas
4	Angga	84	Tuntas
5	Anggun	95	Tuntas
6	Aruan	93	Tuntas
7	Bagus	88	Tuntas
8	Baki	74	Tuntas
9	Eza	70	Belum Tuntas
10	Farhan	88	Tuntas
11	Ibnu	88	Tuntas
12	Isodorue	81	Tuntas
13	Khafisy	79	Tuntas
14	Kingkin	65	Belum Tuntas
15	Marvino	84	Tuntas
16	M Aditya	70	Belum Tuntas
17	M Alby	79	Tuntas
18	Naila	88	Tuntas
19	Naufalyn	79	Tuntas
20	Raesha	91	Tuntas
21	Raffi	74	Tuntas
22	Revania	91	Tuntas
23	Arnada	95	Tuntas
24	Balqis	100	Tuntas
25	Syarafah	88	Tuntas
26	Qaisa	95	Tuntas

	Total	2.193	
	Nilai Maksimum	100	
	Nilai Minimum	65	
	Rata-Rata	84	

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* berjumlah 84 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 65. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa hanya terdapat 3 peserta didik yang belum lulus apabila dilihat dari nilai KKTP IPAS 70.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint*. Dari nilai *post-test* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Pengujian Hipotesis

Berikut merupakan data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari distribusi normal. Uji normalitas data menggunakan *Software IBM SPSS 30* dengan Uji *Shapiro Wilk*. Taraf pada signifikasi adalah 5%. Output hasil uji normalitas dengan *Software IBM SPSS 30* sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST BERPIKIR KRITIS	.120	26	.200*	.959	26	.370
POSTTEST BERPIKIR KRITIS	.165	26	.066	.965	26	.489

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dengan menggunakan Uji *Shapiro Wilk* membandingkan nilai $\text{sig} > \alpha$, dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari data pada tabel diatas, data *pretest* diperoleh ($0,370 > 0,05$) sehingga data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* memperoleh data ($0,489 > 0,05$) yang berarti data tersebut juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel bersifat homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS 30* dengan Uji *Levene's Test*. Output hasil uji homogenitas dengan *Software IBM SPSS 30* sebagai berikut :

Gambar 4.3
Hasil Uji Homogenitas

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PBL	Based on Mean	1.760	6	15	.175
	Based on Median	.800	6	15	.585
	Based on Median and with adjusted df	.800	6	8.235	.595
	Based on trimmed mean	1.656	6	15	.200

Uji homogenitas dengan menggunakan Uji *Levene's Test* membandingkan nilai $\text{sig} > \alpha$, dengan nilai α 0,05, maka data bersifat homogen. Dari data pada tabel diatas, diperoleh ($0,175 > 0,05$) yang berarti sampel bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan Uji-T. Hasil uji hipotesis *Independent Sample T-Test* pengaruh penerapan *Problem Based Learning* berbantuan *Powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 1 Hargomulyo memiliki kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan output hasil perhitungan *Software IBM SPSS 30* pada uji hipotesis :

Gambar 4.4
Hasil Pehitungan *Software IBM SPSS 30*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	46.314	7.062		6.558	<,001
	PBL	.564	.104	.743	5.446	<,001

Dependent Variable: Berpikir Kritis

Uji hipotesis dengan menggunakan Uji-T menghasilkan nilai $t_{hitung} = 6.558 > t_{tabel} = 1.710$ dan $\text{sig.}(two-tailed) 0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari uji-t diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* berbantuan *powerpoint* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik SDN 1 Hargomulyo.

d. Uji N-Gain

Normalized Gain (N-Gain) adalah uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan suatu model

pembelajaran atau metode dalam penelitian *one group pretes posttest design*. Hasil perhitungan *N-Gain* dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain*

Presentase %	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>75	Efektif

Uji *N-Gain* pada penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS 30* dengan hasil uji *N-Gain* sebagai berikut :

Gambar 4.5
Uji *N-Gain* *Software IBM SPSS 30*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGainScore	26	.29	1.00	.5719	.16248
NGain_Persen	26	29	100	57.19	16.248
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *N-Gain Score* diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 57,19 atau 57,2% dan termasuk kategori cukup efektif.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Hargomulyo yang beralamat di Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti melibatkan peserta didik SDN 1 Hargomulyo kelas IV yang berjumlah 26 orang sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powerpoint* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran IPAS materi kebutuhan dan keinginan.

Pembelajaran disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang terdapat pada kurikulum merdeka. Dalam pengumpulan data yang dilakukan, peneliti melakukan pembelajaran sebanyak empat pertemuan yakni pembelajaran konvensional oleh guru, *pretest*, pemberian perlakuan berupa penerapan model *problem based learning* berbantuan *powerpoint* yang dilakukan oleh peneliti dan *posttest*. Pemberian soal *pretest* dan *posttest* berupa soal essay materi kebutuhan dan keinginan sebanyak 10 soal. Soal tersebut diberikan guna mengukur kemampuan berpikir kritis sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental One Group Pretest Posttest*. Penelitian dengan desain ini merupakan penelitian eksperimen yang memberikan perlakuan pada subjek penelitian tanpa ada kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dan digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Instrumen soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis tersebut sebelum menjadi soal yang valid dan bisa digunakan untuk menguji harus melalui tahapan uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda dengan melakukan tes terlebih dahulu kepada kelas diluar sampel penelitian. Hasilnya sebanyak 10 soal yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Proses pembelajaran pada penelitian ini dilakukan sebanyak 4 pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melakukan observasi pada pembelajaran konvensional yang dilakukan guru materi kebutuhan dan keinginan. Pertemuan kedua peneliti melakukan *pretest* pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pertemuan ketiga peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model *problem based learning* berbantuan media *powerpoint* materi kebutuhan dan keinginan. Pertemuan keempat peneliti memberikan soal *posttest* guna mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.7
Tabel Hasil Pembelajaran

Perlakuan	N	Skor rata-rata (mean)	Jumlah Siswa Tuntas	Ketuntasan hasil belajar
Pembelajaran Konvensional	26	67	11	68,7 %
Penerapan <i>Problem Based Learning</i> berbantuan <i>Powerpoint</i>	26	84	23	88,5 %

Berdasarkan hasil pembelajaran pada tabel diatas dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan. Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powerpoint* siswa menunjukkan antusias serta interaksi yang aktif selama pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran yang dikombinasikan dapat membuat pembelajaran yang menarik interaksi siswa sehingga siswa dapat menangkap informasi secara maksimal. Media *powerpoint* pada penelitian ini berisi materi serta soal-soal yang harus siswa pecahkan secara berkelompok yang disajikan dengan menggunakan teks, gambar dan animasi. Permasalahan-permasalahan yang ditampilkan pada media *powerpoint* dilengkapi gambar guna merangsang imajinasi siswa untuk menjawab persoalan yang ada. Setelah siswa mendapatkan soal, mereka mendiskusikan dan memecahkan soal tersebut secara berkelompok lalu mempresentasikannya secara bergantian. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwasanya aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil skor penilaian aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powerpoint*.

Data peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pula

melalui hasil uji-t pada penelitian yang menyatakan nilai $t_{hitung} = 6.558 > t_{tabel} = 1.710$ dan $\text{sig. (two-tailed)} 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *problem based learning* berbantuan *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Hargomulyo. Hal ini menguatkan peneliti hasil penelitian, bahwa penerapan pembelajaran *problem based learning* berbantuan *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Beberapa kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga mendukung hasil penelitian ini seperti peserta didik terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, menumbuhkan kemandirian untuk memahami berbagai masalah nyata, meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi melalui kegiatan kelompok dan presentasi, melatih kemampuan peserta untuk mengevaluasi proses dan hasil, meningkatkan aktivitas belajar berupa berpikir kritis dan sikap ilmiah serta meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Beberapa kelebihan ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar saat pembelajaran dengan penerapan *problem based learning* berbantuan *powerpoint* dilakukan, kemudian dibandingkan dengan hasil aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran konvensional.

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran sebenarnya sudah cukup untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik, apalagi jika menggunakan media pembelajaran seperti pada penelitian ini yaitu

penerapan *problem based learning* berbantuan *powerpoint*. Tentu saja pembelajaran yang dilakukan menjadi semakin maksimal. Model dan media yang digunakan pada penelitian ini memiliki manfaat dan kelebihan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena pengombinasian metode dan media ini menjadikan pembelajaran yang disajikan menjadi menarik, menyenangkan dan interaktif, sehingga rendahnya kemampuan berpikir kritis yang menjadi masalah penelitian ini dapat ditingkatkan secara signifikan.

Hasil yang telah peneliti dapatkan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Delta Prima Putri Nastiti, dkk, Tria Setyorini, dkk dan Nurul Wahdah, dkk, dengan judul yang hampir sama. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *powerpoint interaktif* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Hargomulyo pada mata pelajaran IPAS materi kebutuhan dan keinginan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan *Software IBM SPSS 30* diketahui bahwa hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan yang awalnya 68,7% menjadi 88,5%. Berdasarkan Uji *t-test Independent Sample T-Test* nilai $t_{hitung} = 6.558 > t_{tabel} = 1.710$ dan $\text{sig.}(two-tailed) 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *problem based learning* berbantuan *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Hargomulyo.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dapat dilakukan apabila guru menggunakan model-model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir, serta adanya proses diskusi, bertanya jawab dan lain sebagainya.
2. Sekolah melalui guru dapat melakukan inovasi pembelajaran dan memberikan fasilitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya dapat melakukan pengembangan pada model dan media pembelajaran dengan baik dengan lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made Dwi Mertha. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 17.
- Afifah, S M N, A Pratama, A Setyaningrum, R M Mughni, and B Wijayama. *INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA PELAJARAN IPAS*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.
- Akhmad, Fauzy. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Al-Tabany, Triantoro I B. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Alfrid Sentosa, and Dedy Norsandi. "Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal." *Jurnal Pendidikan* 23, no. 2 (2022): 129. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444>.
- Ali, A, L C Maniboey, R Megawati, C F Djarwo, H Listiani, S Sepriano, E Efitra, and N Yunita. *Media Pembelajaran Interaktif : Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Ali Hartawan, Nisa' Ulul Mafra, Heryati. "Pengaruh Budaya Kerja Dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang." *Jurnal Manivestasi* 3 (2019): 149.
- Almagofi, F, H Sya'diyah, R Gultom, D M Sukmawati, and B Wijayama. *MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SD*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Anggitasari, V, and T Widyaningrum. "Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Analisis Jurnal." ... *Nasional Pendidikan* ... 1, no. 1 (2021): 1955.
- Arden Simeru, Torkis Nasution dkk. *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Lakeisha, 2023.
- Ariadila, Salsa Novianti, Yessi Feronica Nuryati Silalahi, Firda Hanan Fadiyah, Ujang Jamaluddin, and Sigit Setiawan. "Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 666.
- Arie Anang Setyo, S.P.M.P., M.F.S.P.M. P, and S.P.I.M.P. Zakiyah Anwar. *STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING*. STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING. YAYASAN BARCODE, 2020.
- Badi, Jein, Arten Mobonggi, and Ruwiah A. Buhungo. "Peningkatan Kemampuan

- Berfikir Kritis Menggunakan Metode Diskusi Di Sekolah Dasar.” *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 3, no. 2 (2022): 191. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.870>.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 3. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Dahri, Nuraeni. *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21. CV. Muharika Rumah Ilmiah*. Vol. 1. Padang, 2022.
- Daniar Paramita, Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2020.
- Dewi, Silvy Ananta, Titis Angga Rini, and Siti Rochani. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Ips Menggunakan Model PBL Berbantuan E-Book Interaktif Pada Siswa Kelas Iv.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 6761–73.
- Endra, Febri, and Setyawan Budi. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN: (Statistika Praktis)*. Zifatama Jawara, 2020.
- Enha, G M, H Sutarto, and B Wijayama. *Buku Model Pembelajaran Generatif Bilangan*. Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Febrian Syah, Muhammad Nur, Rachmad Syarifudin Hidayatullah, Wahyu Dwi Kurniawan, and Nur Aini Susanti. “Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan.” *Jmel* 9, no. 1 (2023): 1–7.
- Handayani, Anik, and Henny Dewi Koeswanti. “Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>.
- Harahap, Salsa Putri Ruriza, Firma Andrian, and Siti Annisah. “Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 1 (2024): 5676–87.
- Harsari, R N, A A J Arsyad, I M Sigalingging, L Judijanto, W Srinawati, M Zulfikar, S Sepriano, and N Dihniah. *Public Relations*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=vAUQEQAQBAJ>.
- Hartati, Tatat; dkk. *Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia(PRCI), 2022.
- Hashim. *KUASI EKSPERIMEN : Teori Dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. GUEPEDIA, 2021.
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis

- of Air Temperature Measurements Using the Observational Method.” *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 9.
- Hidayat. “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Pada Pembelajaran IPA KELAS v SDN 5 Sila Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2022/2023,” 2023.
- Hisbullah, S.P.M.P., S.P.M.P. Nurhayati Selvi, and S.P.M.P. Mirnawati. *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR*. Aksara Timur, 2018.
- Hotimah, Dinda Husnul. *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. GUEPEDIA, 2022.
- I Ketut, Swarjana. *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Penerbit Andi, 2022.
- Iskandar, A, A R J M, R Fitriani, N Ida, and P H S Sitompul. *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.
- Ismunarti, Dwi Haryo, Muhammad Zainuri, Denny Nugroho Sugianto, and Suradi Widjaya Saputra. “Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil- A Perairan.” *Buletin Oseanografi Marina* 9, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>.
- “Keputusan KBSKAP Kemdikbudristek No. 033/ H/ KR/ 2022,” n.d.
- Kurniawan, B, and N P K Widiastuti. *MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF EPIC 5C BERBASIS CBL*. Penerbit Widina, 2022.
- Kusum, J W, M R Akbar, M Fitrah, and A F Amani. *DIMENSI MEDIA PEMBELAJARAN (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=9Lq0EAAAQBAJ>.
- Larasati Nur Indah Prawesti, M P, S.K.M.T. Adi Nugroho Susanto Putro, S.T.M.T.I. Mulyani Pratiwi, S.P.M.H. Erna Wardani, M E Siti Misaroh Ibrahim, S P Kiki Frinando Saragih, M P Ija Srirahmawati, S.P.I.M.P. Mohammad Ali Mahmudi, S.P.M.P. Novelina Andriani Zega, and M P Fatmawati. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Lakeisha, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=C60MEQAAQBAJ>.
- M.Pd, Prof. Dr. Suwanto. “Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam.” *Jurnal Pendidikan* 31, no. 1 (2022): 110. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, 2021.
- Masrifa, A, S Munirah, A R Cahyani, D H Fauziyah, and B Wijayama. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Nastiti, Delta Prima Putri, Puri Selfi Cholifah, and Siti Umayaroh. “Pengaruh

- Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pada Materi Kegiatan Ekonomi.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 10 (2022): 961–73. <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p961-973>.
- Nisha, H. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Alphiandi, 2022.
- Nurul Wahdah, I Ketut Widiada dan Hasnawati. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA” 6, no. 3 (2024): 673–80.
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, 2022.
- “Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006,” n.d.
- Prasetia, Indra, Akrim, and Emilda Sulasmi. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. umsu press, 2022.
- Prof.Dr.Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers, 2014.
- Rachmawati, Nurul Yuli, and Brilliant Rosy. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP Di SMK Negeri 10 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 249. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p246-259>.
- Rahmadana, Jati, Ahmad Khawani, and Media Roza. “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 225.
- Rahmawati, Laili Etika, and Miftakhul Huda. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022.
- Rosalina, Linda, Rahmi Oktarina, Rahmiati, and Indra Saputra. “Buku Ajar STATISTIKA.” *FEBS Letters* 185, no. 1 (2023): 45.
- Sarlan, and Indonesia. *FENOMENA KOMUNIKASI DI ERA VIRTUALITAS (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial)*. CV. Green Publisher Indonesia, 2023.
- Siregar, E. *RISET DAN SEMINAR SUMBER DAYA MANUSIA*. Penerbit Widina, 2022.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker.” *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 53. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.
- Soima, Ike Yanuarti, Miftahus Surur, and Yesi Puspitasari. “Penerapan Pbl (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di Ma Sarji Ar-Rasyid.” *Visipena* 12, no. 1 (2021): 141. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1459>.
- Sri Rahayu, Y.A.M.A. *Media Interaktif IPA*. GUEPEDIA, n.d.

- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Susanti, Wilda, Linda Fatmawati Saleh, and dkk. *Membuat Keputusan Kritis Dan Kreatif*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022.
- Swara, Ganda Yoga. "Pemanfaatan Visualisasi 3D Pada Multimedia Interaktif Dalam Pengenalan Penyakit Demam Berdarah." *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang* 8, no. 1 (2021): 19–24. <https://doi.org/10.21063/jtif.2020.v8.1.19-24>.
- Swarjana, I Ketut. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023.
- Tarigan, Mardinal, Fadilani Audry, Fatimah Az-zahra Syahida Tambunan, Putri Pujiati, Nuri Badariah, and Tiwi Rohani. "Sejarah Peradaban Islam Dan Metode Kajian Sejarah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1662.
- Terimajaya, I Wayan, Ni Luh Sintya Dewi, T Simamora, L Judijanto, R K Sigamura, N Nurhayati, Y Kusumastuti, et al. *Dasar-Dasar Statistika : Konsep Dan Metode Analisis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Tria Setyorini, Finne Reffiane, Susi Susanti. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *LITERASI: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i2.237>.
- Triana, Prita, Hening Widowati, and Achyani Achyani. "Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Ipa Pada Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 12, no. 2 (2021): 163. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v12i2.4442>.
- Trimansyah. "Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif." *FITRAH: Jurnal Studi Pendidikan* 11, no. 2 (2021): 13–27.
- Tumanggor, M. *Berfikir Kritis : Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021.
- Wardani, J.B.K.D.S. *MODEL PEMBELAJARAN IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Wulandari, Eka. "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2022): 26–32. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN *POWERPOINT*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV SDN 1 HARGOMULYO

1. TES

Kisi-Kisi Penulisan Soal *Pretest* Dan *Posttest*
Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Materi : Kebutuhan dan Keinginan

a. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis
Pembelajaran IPAS

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1.	Memberikan Penjelasan Sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Menganalisis argumen	Mengidentifikasi kesimpulan	5	1
		Bertanya dan menjawab pertanyaan menantang	Mengapa? Apa contohnya?	4	1
2	Membangun Keterampilan Dasar (<i>basic support</i>)	Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber	Kemampuan memberikan Alasan	8	1
3	Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	Mengemukakan kesimpulan dan hipotesis	10	1

4	Membuat Penjelasan Lebih Lanjut (<i>advance clarification</i>)	Mendefinisikan istilah, mempertimbangkan suatu definisi	Membuat bentuk definisi : sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan bukan Contoh	1,2,3,7,9	5
5	Strategi dan Taktik	Memutuskan suatu tindakan	Memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi yang mungkin Merumuskan alternatif yang memungkinkan	6	1
Jumlah Butir Soal					10

b. Soal Pretest dan Posttest

- 1) Apa yang dimaksud dengan kebutuhan? Jelaskan menurut pendapatmu!
- 2) Sebutkan 5 contoh kebutuhan manusia sehari-hari!
- 3) Jelaskan apa yang disebut kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier!
- 4) Menurut pendapatmu mengapa manusia perlu memenuhi kebutuhan hidupnya?
- 5) Kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh manusia setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi adalah kebutuhan?
- 6) Ibu Salma sedang sakit ia menggunakan uang untuk membeli obat. Hal tersebut diperlukan karena merupakan contoh dari?
- 7) Apa yang dimaksud dengan keinginan? Jelaskan menurut pendapatmu!
- 8) Anti akan memasuki semester baru di sekolahnya. Ia membutuhkan seragam baru karena seragam lamanya telah rusak. Akan tetapi, Anti juga ingin membeli meja belajar untuk menghiasi kamarnya. Analisislah manakah yang merupakan kebutuhan dan keinginan

Anti dan jelaskan mengapa Anti perlu mendahulukan kebutuhan daripada keinginannya!

- 9) Dari gambar dibawah ini manakah yang merupakan kebutuhan dan keinginan?



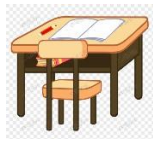
a) (.....)



b) (... ..)



c) (.....)



d) (... ..)



e) (.....)

- 10) Jelaskan menurut pendapatmu apa saja perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dan berikan 3 contoh kebutuhan dan keinginan!

c. Kunci Jawaban Soal *Pretest dan Posttest*

1. Nomor 1 (Skor 3)

Keyword :

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak dan apabila tidak dipenuhi maka manusia tidak dapat bertahan hidup dengan baik.

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab pertanyaan tetapi salah

3	Menjawab pertanyaan dengan benar
---	----------------------------------

2. Nomor 2 (Skor 5)

Keyword :

5 contoh kebutuhan manusia sehari-hari sebagai berikut :

- a. Pakaian
- b. Makanan
- c. Rumah/Tempat Tinggal
- d. Kendaraan
- e. Alat Elektronik

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab semua pertanyaan tetapi salah
2	Menyebutkan satu contoh dengan benar
3	Menyebutkan tiga atau dua contoh dengan benar
4	Menyebutkan empat contoh dengan benar
5	Menyebutkan semua contoh dengan benar

3. Nomor 3 (Skor 4)

Keyword :

- a. Kebutuhan Primer adalah kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup.
- b. Kebutuhan Sekunder adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi.
- c. Kebutuhan Tersier adalah kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Skor	Kriteria
1	Menjawab semua pertanyaan tetapi salah
2	Menjawab salah satu pertanyaan dengan benar
3	Menjawab dua pertanyaan dengan benar
4	Menjawab semua pertanyaan dengan benar

4. Nomor 4 (Skor 3)

Keyword :

Manusia perlu memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak.

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab pertanyaan tetapi salah
3	Menjawab pertanyaan dengan benar

5. Nomor 5 (Skor 3)

Keyword :

Kebutuhan Tersier

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab pertanyaan tetapi salah
3	Menjawab pertanyaan dengan benar

6. Nomor 6 (Skor 3)

Keyword :

Urutan dari yang paling penting adalah b, d, a dan c.

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab pertanyaan tetapi salah
3	Menjawab pertanyaan dengan benar

7. Nomor 7 (Skor 3)

Keyword :

Keinginan adalah segala sesuatu yang diinginkan manusia tetapi tidak mutlak dibutuhkan untuk bertahan hidup. Keinginan diwujudkan untuk meningkatkan kualitas hidup atau memberikan kepuasan bagi seseorang.

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab pertanyaan tetapi salah
3	Menjawab pertanyaan dengan benar

8. Nomor 8 (Skor 6)

Keyword :

- Seragam baru merupakan kebutuhan.
- Meja belajar merupakan keinginan.
- Anti perlu mendahulukan kebutuhan daripada keinginan karena Anti membutuhkan seragam baru untuk ia bersekolah. Sedangkan meja belajar tidak terlalu dibutuhkan oleh Anti

karena meja belajar merupakan keinginan Anti untuk menghias kamarnya.

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab semua pertanyaan tetapi salah
2	Menjawab satu pertanyaan dengan benar
4	Menjawab dua pertanyaan dengan benar
6	Menjawab semua pertanyaan dengan benar

9. Nomor 9 (Skor 5)

Keyword :

- a. Keinginan
- b. Kebutuhan
- c. Kebutuhan
- d. Keinginan
- e. Keinginan

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab semua pertanyaan tetapi salah
2	Menjawab satu pertanyaan dengan benar
3	Menjawab tiga atau dua pertanyaan dengan benar
4	Menjawab empat pertanyaan dengan benar
5	Menjawab semua pertanyaan dengan benar

10. Nomor 10 (Skor 8)

Keyword :

- a. Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan adalah kebutuhan harus dipenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup, sedangkan keinginan tidak wajib dipenuhi oleh manusia karena tidak berpengaruh besar untuk kelangsungan hidup.
- b. Contoh kebutuhan :
 - 1) Makanan
 - 2) Pakaian
 - 3) Rumah
- c. Contoh keinginan :

- 1) Berlibur
- 2) Memiliki mainan baru/hewan peliharaan
- 3) Belanja barang bermerek

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab pertanyaan
1	Menjawab semua pertanyaan tetapi salah
2	Menjawab satu pertanyaan dengan benar
4	Menjawab dua pertanyaan dengan benar
6	Menyebutkan semua contoh dengan benar
8	Menjawab semua pertanyaan dengan benar

2. OBSERVASI

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Power Point*

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Power Point*
Nama Sekolah : SD Negeri 1 Hargomulyo
Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : IPAS
Observer : Endang Sugianti, S.Pd

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	a. Persiapan b. Menyiapkan perangkat pembelajaran c. Menyiapkan media pembelajaran <i>power point</i> serta alat bantu pembelajaran yang akan digunakan				✓ ✓	8
2.	Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan a. Membuka pembelajaran b. Mengorganisasikan peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditampilkan pada <i>power point</i> c. Menyampaikan materi dengan menggunakan media berupa <i>power point</i> d. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar berkelompok e. Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan f. Membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang sudah diberikan oleh guru melalui media <i>power point</i> g. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil h. Melatih siswa untuk berani dalam mempresentasikan jawaban dari hasil kerjasama kelompok i. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah j. Mengevaluasi hasil proses pembelajaran.			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	9
3.	Penutup a. Melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	✓ ✓	11

Keterangan Skor :

1= Tidak baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

Mengetahui,

Observer


Endang Sugianti, S.Pd
NIP. 1921006 2000604 2

Hargomulyo, Mei 2025

Peneliti


Salsa Putri Ruriza Harahap
NPM. 2101030027

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Diklat 2019

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : IPAS

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Skor
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	Siswa mengorganisasikan diri untuk belajar dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	Siswa menyiapkan hasil tugas dan mempresentasikan hasil dengan temannya	Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas yang mereka gunakan	
1.	Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	40
2.	Aden	✓	✓	✓	✓	✓	40
3.	Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	40
4.	Angga	✓	✓	✓	✓	✓	40
5.	Anggun	✓	✓	✓	✓	✓	40
6.	Anan	✓	✓	✓	✓	✓	40
7.	Bagus	✓	✓	✓	✓	✓	40
8.	Baki	✓	✓	✓	✓	✓	40

9.	Eza	✓	✓	✓	✓	✓	40
10.	Farhan	✓	✓	✓	✓	✓	40
11.	Ibnu	✓	✓	✓	✓	✓	40
12.	Isodore	✓	✓	✓	✓	✓	40
13.	Khafisy	✓	✓	✓	✓	✓	40
14.	Kingkin	✓	✓	✓	✓	✓	40
15.	Marvino	✓	✓	✓	✓	✓	40
16.	M Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	40
17.	M Alby	✓	✓	✓	✓	✓	40
18.	Naila	✓	✓	✓	✓	✓	40
19.	Naufalyn	✓	✓	✓	✓	✓	40
20.	Raeshia	✓	✓	✓	✓	✓	40
21.	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	40
22.	Revania	✓	✓	✓	✓	✓	40
23.	Arnada	✓	✓	✓	✓	✓	40

25.	Syarafah	✓	✓	✓	✓	✓	40
26.	Qitisa	✓	✓	✓	✓	✓	40

Keterangan :

No.	Keterangan aktivitas	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	1
2.	Siswa mengorganisasikan diri untuk belajar dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran	1
3.	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	1
4.	Siswa menyiapkan hasil tugas dan mempresentasikan hasil dengan temannya	1
5.	Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas yang mereka gunakan	1
Total		

Keterangan Penilaian : $5 \times 20 = 100$

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Fase/Kelas : B/IV
Mata Pelajaran : IPAS

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dinilai					Skor
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	Siswa mengorganisasikan diri untuk belajar dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	Siswa menyiapkan hasil tugas dan mempresentasikan hasil dengan temannya	Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas yang mereka gunakan	
1.	Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	5
2.	Aden	✓	✓	✓	✓	✓	5
3.	Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	5
4.	Angga	✓	✓	✓	✓	✓	5
5.	Anggun	✓	✓	✓	✓	✓	5
6.	Arunn	✓	✓	✓	✓	✓	5
7.	Bagus	✓	✓	✓	✓	✓	5
8.	Baki	✓	✓	✓	✓	✓	5

9.	Esa	✓	✓	✓	✓	✓	5
10.	Farhan	✓	✓	✓	✓	✓	5
11.	Ibuu	✓	✓	✓	✓	✓	5
12.	Isodore	✓	✓	✓	✓	✓	5
13.	Khafisy	✓	✓	✓	✓	✓	5
14.	Kingkin	✓	✓	✓	✓	✓	5
15.	Marvino	✓	✓	✓	✓	✓	5
16.	M Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	5
17.	M Alby	✓	✓	✓	✓	✓	5
18.	Naila	✓	✓	✓	✓	✓	5
19.	Naufalyn	✓	✓	✓	✓	✓	5
20.	Racaba	✓	✓	✓	✓	✓	5
21.	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	5
22.	Revania	✓	✓	✓	✓	✓	5
23.	Arnada	✓	✓	✓	✓	✓	5
24.	halqis	✓	✓	✓	✓	✓	5

25.	Syarafah	✓	✓	✓	✓	✓	5
26.	Qaisa	✓	✓	✓	✓	✓	5

Keterangan :

No.	Keterangan aktivitas	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	1
2.	Siswa mengorganisasikan diri untuk belajar dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran	1
3.	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	1
4.	Siswa menyiapkan hasil tugas dan mempresentasikan hasil dengan temannya	1
5.	Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas yang mereka gunakan	1
Total		

Keterangan Penilaian : $5 \times 20 = 100$

3. DOKUMENTASI

a. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

A. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo
2. Alamat Sekolah : Jln. Hargomulyo 66 P
3. Kecamatan : Sekampung
4. Kabupaten : Lampung Timur
5. NSS : 101120403249
6. NPSN : 10806493

B. Data Guru

NO	NAMA GURU	JABATAN	KET
1	MUGITO, S.Pd NIP. 196704051988081002	Kepala Sekolah	
2	GIMAN, S.Pd NIP. 196609171988081001	Guru PJOK	
3	SARJIYEM, S.Pd.SD NIP. 196808081988092001	Guru Kelas V	
4	E. SUGIANTI, S.Pd NIP. 197210062006042013	Guru Kelas IV	
5	YULIANA DANIK TRI MULYANI, S.Pd NIP PPPK. 197707092022212005	Guru Kelas I	
6	USWATUN CHOIRIYAH, S.Pd.I NIP PPPK. 199201082024212018	Guru Kelas VI	
7	TRI WAHONO, S.Pd.I	Guru B. Lampung	
8	AGUS SETIAWAN, S.Pd.I	Guru PAI Operator Sekolah	
9	EMA AULIA ROSADI, S.Pd	Guru Kelas II	
10	RIZKI YUNIARSIH, S.Pd	Guru B. Inggris	
11	TEGAR TRI SETIAWAN	Guru Kelas III	

C. Data Siswa

1. Kelas I	: 17
2. Kelas II	: 28
3. Kelas III	: 21
4. Kelas IV	: 26
5. Kelas V	: 23
6. Kelas VI	: 31
7. Jumlah Siswa	: 145

Hargomulyo, 12 Juni 2025

Kepala Sekolah



M. H. S. Pd

No. 2670405 198808 1 002

b. Absensi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hargomulyo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aditya	L
2	Aden	L
3	Ahmad	L
4	Angga	L
5	Anggun	P
6	Aruan	L
7	Bagus	L
8	Baki	L
9	Eza	L
10	Farhan	L
11	Ibnu	L
12	Isodorue	L
13	Khafisy	L
14	Kingkin	L
15	Marvino	L
16	M Aditya	L
17	M Alby	L
18	Naila	P
19	Naufalyn	P
20	Raesha	P
21	Raffi	L
22	Revania	P
23	Arnada	P
24	Balqis	P
25	Syarafah	P
26	Qaisa	P
	Laki-Laki	17
	Perempuan	9

c. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aditya	80	Lulus
2	Aden	80	Lulus
3	Ahmad	80	Lulus
4	Angga	80	Lulus
5	Anggun	80	Lulus
6	Aruan	50	Tidak Lulus
7	Bagus	20	Tidak Lulus
8	Baki	60	Tidak Lulus
9	Eza	60	Tidak Lulus
10	Farhan	100	Lulus
11	Ibnu	40	Tidak Lulus
12	Isodorue	40	Tidak Lulus
13	Khafisy	60	Tidak Lulus
14	Kingkin	40	Tidak Lulus
15	Marvino	80	Lulus
16	M Aditya	40	Tidak Lulus
17	M Alby	65	Tidak Lulus
18	Naila	80	Lulus
19	Naufalyn	80	Lulus
20	Raesha	80	Lulus
21	Raffi	65	Tidak Lulus
22	Revania	65	Tidak Lulus
23	Arnada	80	Lulus
24	Balqis	100	Lulus
25	Syarafah	100	Lulus
26	Qaisa	80	Lulus
	Keterangan		

Lampiran 2 : Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SD/MI FASE B

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Hargomulyo

Kelas IV

Mata Pelajaran : IPAS

Capaian Pembelajaran (Umum)

Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (Sains)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya	• Menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya • Menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia • Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya • Mengidentifikasi proses perubahan	Menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya Menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya

dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan	wujud zat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari • Memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari • Mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. • Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah • Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya • Menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. • Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya, • Mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi	Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya Menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya Mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 7. Mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan
--	--	---

	dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini ● Mengetahui sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini ● Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari ● Mengetahui nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari ● Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	dengan konteks kehidupan saat ini Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari
--	--	---	---

Lampiran 3 : Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS FASE B KELAS IV SD NEGERI 1 HARGOMULYO

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Nama Penyusun	: Salsa Putri Ruriza Harahap
2. Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Hargomulyo
3. Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
4. Fase/Kelas	: B/IV (empat)
5. Alokasi waktu	: 2x 35 menit
6. Pertemuan	: 2
7. Mata Pelajaran	: IPAS
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
❖ Elemen	: Pemahaman IPAS (sains dan sosial)
❖ Capaian pembelajaran	: Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
❖ Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat menjelaskan kebutuhan dan keinginan setelah mengamati <i>powerpoint</i> .(C2)

	Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara kebutuhan dan keinginan setelah mengamati <i>powerpoint</i> .(C4)
C. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik memahami arti dasar dari kata kebutuhan dan keinginan 2. Peserta didik dapat menyampaikan kebutuhan dan keinginan. 3. Peserta didik belum dapat menjelaskan dan menelaah perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Dengan memahami kebutuhan dan keinginannya, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan untuk memilah-milah prioritas dalam kehidupan sehari-hari, mengelola sumber daya dengan bijaksana dan membuat keputusan yang lebih tepat, baik secara finansial maupun dalam aspek-aspek lainnya.	
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan Kreatif.	
F. SARANA DAN PRASARANA	
1. Papan Tulis 2. Spidol 3. Laptop 4. Proyektor 5. LKPD	
G. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik kelas IV sebanyak 24 siswa	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	
I. METODE PEMBELAJARAN	
Ceramah, diskusi, tanya jawab dan presentasi	
J. MATERI AJAR	
Materi atau sumber	: Buku Cetak IPAS Kelas IV
Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena
Media	: <i>Slide Powerpoint</i>
KOMPONEN INTI	
PENDAHULUAN	Pembukaan 1. Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran 2. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa/basmalah 3. Guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan ice breaking 4. Guru melakukan apresepasi
Pertanyaan pemantik	1. Apa saja kebutuhan manusia? 2. Apa saja keinginan manusia? 3. Bagaimana cara kalian mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan atau inginkan?
KEGIATAN INTI	Orientasi peserta didik terhadap masalah a. Peserta didik mengamati materi yang ditampilkan pada <i>powerpoint</i>

- b.** Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan
- c.** Peserta didik dengan bimbingan guru merumuskan masalah berdasarkan materi yang telah disajikan. Apakah yang disebut kebutuhan dan keinginan? Manakah gambar yang menunjukkan kebutuhan dan keinginan? Bagaimana cara membedakan kebutuhan dan keinginan ?

Materi :

Kebutuhan dan Keinginan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai kesejahteraan. Kebutuhan dibagi menjadi 3 jenis yakni kebutuhan primer (sandang, pangan papan), kebutuhan sekunder (alat transportasi) dan kebutuhan tersier (barang mewah).

Keinginan adalah segala sesuatu yang kita ingin miliki tetapi apabila tidak didapatkan tidak akan berpengaruh besar pada kelangsungan hidup. Contoh keinginan seperti memiliki *smartphone* terbaru, memiliki kendaraan mewah, rumah mewah, pakaian mahal, makan di restoran mahal dll.

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- d.** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang
- e.** Guru menampilkan soal dan menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ditampilkan
- f.** Peserta didik mengamati petunjuk dan langkah-langkah pada soal yang diberikan
- g.** Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- h.** Peserta didik mendiskusikan masalah yang terdapat pada soal
- i.** Peserta didik mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang terdapat pada soal
- j.** Peserta didik memecahkan persoalan yang ada dalam soal
- k.** Guru membimbing siswa mengerjakan soal dalam kelompok

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

	l. Masing-masing kelompok menampilkan hasil jawaban secara bergiliran m. Kelompok lain bersama guru memberikan tanggapan terhadap hasil yang dibacakan kelompok yang tampil n. Kelompok yang tampil memberikan umpan balik dari tanggapan kelompok lain o. Peserta didik mengumpulkan jawaban yang telah dibahas Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah p. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap soal yang telah dikerjakan q. Peserta didik menyimak penguatan dari guru tentang materi r. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru bertanya mengenai materi Kegiatan akhir (5 menit) a. Guru melakukan refleksi tentang materi b. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran terkait materi c. Guru memberikan tindak lanjut dan pesan-pesan moral d. Peserta didik bersama guru menutup kegiatann pembelajaran dengan mengucapkan syukur.
PENUTUP	
ASESMEN	
Asesmen formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung berupa penilaian kognitif	
REFLEKSI SISWA	
1. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran ini ? 2. Apa yang membuatmu tertarik saat belajar tadi ? 3. Pada saat melakukan apa kamu merasa paling bingung dalam belajar tadi ?	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Alat evaluasi (beserta kisi-kisinya)	

Lampiran 4 : LKPD



Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1

2

3

4

5

6

1. Pasangkan benda dibawah ini sesuai dengan jenis kebutuhan atau keinginan!



keinginan



kebutuhan



keinginan



kebutuhan

2. Santi merupakan siswa kelas IV SD, ia membutuhkan buku dan alat tulis untuk sekolah. Akan tetapi, Santi juga ingin membeli boneka untuk menemaninya tidur. Analisislah mana yang merupakan kebutuhan dan manakah yang merupakan keinginan?

A large, empty rectangular box with rounded corners and a thick black border, intended for a student to write their analysis.

3. Deskripsikan kata dibawah ini menurut pendapat kalian dan berikan 3 contoh dalam kehidupan sehari-hari !

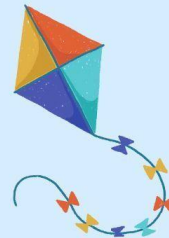
Kebutuhan

Keinginan



3. Iwan dan orangtuanya ingin pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-harinya. Bantulah Iwan menuliskan kebutuhan yang akan dibeli di pasar berdasarkan gambar dibawah ini!

Kebutuhan Iwan	Tidak Dibutuhkan Iwan



Lampiran 5 : Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Correlations																	
Jumlah	Pearson Correlation	.527**	.459*	.384	.531**	.459*	.619**	.299	.423*	.500*	.482*	.101	.601**	.406	.285	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.028	.070	.009	.028	.002	.165	.044	.015	.020	.647	.002	.054	.188	<.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kategori	No Item	Keterangan	Kriteria
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	1	$r_{hitung} = 0.53 > r_{tabel}$	Valid
	2	$r_{hitung} = 0.46 > r_{tabel}$	Valid
	3	$r_{hitung} = 0.38 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	4	$r_{hitung} = 0.53 > r_{tabel}$	Valid
	5	$r_{hitung} = 0.46 > r_{tabel}$	Valid
	6	$r_{hitung} = 0.62 > r_{tabel}$	Valid
	7	$r_{hitung} = 0.30 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	8	$r_{hitung} = 0.42 > r_{tabel}$	Valid
	9	$r_{hitung} = 0.59 > r_{tabel}$	Valid
	10	$r_{hitung} = 0.48 > r_{tabel}$	Valid
	11	$r_{hitung} = 0.10 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	12	$r_{hitung} = 0.60 > r_{tabel}$	Valid
	13	$r_{hitung} = 0.41 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	14	$r_{hitung} = 0.28 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	15	$r_{hitung} = 0.65 > r_{tabel}$	Valid

Lampiran 6 : Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	15

Lampiran 7 : Uji Tingkat Kesukaran

NO.	No. Soal	Hasil	Tingkat Kesukaran
1.	Soal 1	0,86	Mudah
2.	Soal 2	0,94	Mudah
4.	Soal 4	0,83	Mudah
5.	Soal 5	0,74	Mudah
6.	Soal 6	0,71	Mudah
8.	Soal 8	0,74	Mudah
9.	Soal 9	0,80	Mudah
10.	Soal 10	0,56	Sedang
12.	Soal 12	0,67	Sedang
15.	Soal 15	0,75	Mudah

Lampiran 8 : Uji Daya Pembeda

Uji Daya Pembeda										
Nomor Soal	1	2	4	5	6	8	9	10	12	15
Daya Pembeda	0,81	0,88	0,81	0,84	0,62	0,63	0,77	0,79	0,74	0,47
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 9 : Lembar Soal *Pretest* dan *Posttest*

Nama :

No. Absen :

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan? Jelaskan menurut pendapatmu!
2. Sebutkan 5 contoh kebutuhan manusia sehari-hari!
3. Jelaskan apa yang disebut kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier!
4. Menurut pendapatmu mengapa manusia perlu memenuhi kebutuhan hidupnya?
5. Kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh manusia setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi adalah kebutuhan?
6. Ibu Salma sedang sakit ia menggunakan uang untuk membeli obat. Hal tersebut diperlukan karena merupakan contoh dari?
7. Apa yang dimaksud dengan keinginan? Jelaskan menurut pendapatmu!

8. Anti akan memasuki semester baru di sekolahnya. Ia membutuhkan seragam baru karena seragam lamanya telah rusak. Akan tetapi, Anti juga ingin membeli meja belajar untuk menghiasi kamarnya. Analisislah manakah yang merupakan kebutuhan dan keinginan Anti dan jelaskan mengapa Anti perlu mendahulukan kebutuhan daripada keinginannya!
9. Dari gambar dibawah ini manakah yang merupakan kebutuhan dan keinginan?

a.  (.....)

b.  (... ..)

c.  (.....)

d.  (... ..)

e.  (.....)

10. Jelaskan menurut pendapatmu apa saja perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dan berikan 3 contoh kebutuhan dan keinginan!

Lampiran 10 : Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aditya	63	Belum Tuntas
2	Aden	67	Belum Tuntas
3	Ahmad	63	Belum Tuntas
4	Angga	58	Belum Tuntas

5	Anggun	74	Tuntas
6	Aruan	74	Tuntas
7	Bagus	53	Belum Tuntas
8	Baki	49	Belum Tuntas
9	Eza	51	Belum Tuntas
10	Farhan	63	Belum Tuntas
11	Ibnu	74	Tuntas
12	Isodorue	70	Belum Tuntas
13	Khafisy	53	Belum Tuntas
14	Kingkin	65	Belum Tuntas
15	Marvino	79	Tuntas
16	M Aditya	53	Belum Tuntas
17	M Alby	70	Belum Tuntas
18	Naila	72	Tuntas
19	Naufalyn	51	Belum Tuntas
20	Raesha	81	Tuntas
21	Raffi	58	Belum Tuntas
22	Revania	79	Tuntas
23	Arnada	81	Tuntas
24	Balqis	91	Tuntas
25	Syarafah	72	Tuntas
26	Qaisa	84	Tuntas
	Total	1.751	
	Nilai Maksimum	91	
	Nilai Minimum	49	
	Rata-Rata	67	

Lampiran 11 : Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aditya	79	Tuntas
2	Aden	88	Tuntas
3	Ahmad	84	Tuntas
4	Angga	84	Tuntas
5	Anggun	95	Tuntas
6	Aruan	93	Tuntas
7	Bagus	88	Tuntas
8	Baki	74	Tuntas
9	Eza	70	Belum Tuntas
10	Farhan	88	Tuntas
11	Ibnu	88	Tuntas
12	Isodorue	81	Tuntas
13	Khafisy	79	Tuntas
14	Kingkin	65	Belum Tuntas
15	Marvino	84	Tuntas
16	M Aditya	70	Belum Tuntas
17	M Alby	79	Tuntas
18	Naila	88	Tuntas
19	Naufalyn	79	Tuntas
20	Raesha	91	Tuntas
21	Raffi	74	Tuntas
22	Revania	91	Tuntas
23	Arnada	95	Tuntas
24	Balqis	100	Tuntas
25	Syarafah	88	Tuntas
26	Qaisa	95	Tuntas
	Total	2.193	
	Nilai Maksimum	100	

	Nilai Minimum	65	
	Rata-Rata	84	

Lampiran 12 : Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST BERPIKIR KRITIS	.120	26	.200*	.959	26	.370
POSTTEST BERPIKIR KRITIS	.165	26	.066	.965	26	.489
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 13 : Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PBL	Based on Mean	1.760	6	15	.175
	Based on Median	.800	6	15	.585
	Based on Median and with adjusted df	.800	6	8.235	.595
	Based on trimmed mean	1.656	6	15	.200

Lampiran 14 : Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 15 : Distribusi Nilai t_{tabel}

Tabel Nilai t

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	t _{0.0}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghazali)

Lampiran 16 : Uji Hipotesis

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.314	7.062		6.558	<,001
	PBL	.564	.104	.743	5.446	<,001

a. Dependent Variable: Berpikir Kritis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.534	6.035

a. Predictors: (Constant), PBL

Lampiran 17 : Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NgainScore	26	.29	1.00	.5719	.16248
NGain_Persen	26	29	100	57.19	16.248
Valid N (listwise)	26				

Lampiran 18 : Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3327/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD Negeri 1
Hargomulyo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SALSA PUTRI RURIZA HARAHAP**
NPM : 2101030027
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF
BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS IV**

untuk melakukan prasurvey di SD Negeri 1 Hargomulyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 19 : Surat Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Jl. Raya Hargomulyo-Tj. Kart Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung, Lampung Timur, Kode Pos 34162

Hargomulyo, 20 Oktober 2024

Nomor : 421/020/18.UPTD.10/SDN.24/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami memberitahukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, bahwa :

Nama : SALSA PUTRI RURIZA HARAHAHAP

NPM : 2101030027

Semester : 7 (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Hargomulyo

Dilizinkan untuk melakukan prasurvey di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo, dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui
Kepala UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo

MUGITO, S. Pd

NIP. 19670405 198808 1 002

Lampiran 20 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0767/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SALSA PUTRI RURIZA HARAHAAP**
NPM : 2101030027
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH-PENGARUH PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1
HARGOMULYO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101030027>.
Token = 2101030027

Lampiran 21 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1734/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1733/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 27 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **SALSA PUTRI RURIZA HARAHAP**
NPM : 2101030027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 HARGOMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 HARGOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1 HARGOMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 22 : Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat : Desa HARGOMULYO, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Post 34382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 030/ 11.KORWIL.05/SD.12/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD Sekolah Dasar Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SALSA PUTRI RURIZA HARAHAHAP
NPM : 2101030027
Jurusan : PGMI
Semester : VIII (Delapan)

Nama Mahasiswa tersebut adalah benar Telah melaksanakan Penelitian atau Riset di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hargomulyo, 12 Juni 2025
Kepala Sekolah



MUGITO, S.Pd

NIP. 29670405 198808 1 002

Lampiran 23 : Surat Tugas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
---	--

SURAT TUGAS
Nomor: B-1733/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: SALSA PUTRI RURIZA HARAHAP
NPM	: 2101030027
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 HARGOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 1 HARGOMULYO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui, Pejabat Setempat 	Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 27 Mei 2025 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd NIP 19880823 201503 1 007
--	---

Lampiran 24 : *Outlane*

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
B. Media Pembelajaran.....	22
C. Kemampuan Berpikir Kritis.....	34
D. Pembelajaran IPAS	39
E. Kerangka Konseptual Berpikir	45
F. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Rancangan Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel.....	50
C. Populasi Dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian	56

F. Teknis Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	68
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	71
3. Uji Hipotesis.....	76
B. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	143

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP.

Metro, 17 Juni 2025
Mahasiswa

Salsa Putri Ruriza Harahap
NPM. 2101030027

Lampiran 25 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Salsa Putri Ruriza Harahap
 NPM : 2101030027

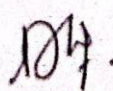
Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Rabu/ 23 Oktober 2024	I	Acc proposal untuk diseminarkan!	



Dea Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Salsa Putri Ruriza Harahap
NPM : 2101030027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Rabu/21 Mei 2025	I	- Acc Alat Pengumpul Data (APD) - Lanjutkan penelitian bab IV & V	

Mentor
KEMENTERIAN AGAMA PGMI

Dr. Annisa Ningsia, Pd
NIP. 196301011980312 2 003

Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 26 : Dokumentasi Penelitian

Guru Melakukan Pembelajaran Konvensional



Peneliti Memberikan Soal *Pretest*



Peneliti Memberikan Perlakuan Berupa Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint*



Peneliti Memberikan Soal *Posttest*



Foto Bersama Guru dan Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hargomulyo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Salsa Putri Ruriza Harahap lahir di Hargomulyo, 27 Mei 2002. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Kota Metro dan Desa Hargomulyo. Peneliti merupakan anak pertama dari seorang ayah bernama Mahrudin Harahap, dilahirkan oleh Ibu Almh. Masrita Harahap dan dirawat oleh Mama Arni Astri Sipahutar. Memiliki 1 orang adik

bernama Ramadhan Syah Harahap.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK LKMD Hargomulyo selesai tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Hargomulyo selesai tahun 2015. Sekolah menengah pertama di SMPN 2 Sekampung hingga tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro dan selesai pada tahun 2020. Saat ini peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada tahun ajar 2021/2022.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung dan menjalankan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Bunda Dea Tara Ningtyas, M.Pd. Pesan peneliti kepada pembaca skripsi ini tetap semangat memperjuangkan hidupmu, setidaknya jika bukan untuk dirimu sendiri. Perjuangkan untuk orang tuamu yang telah melahirkan dan membesarkanmu.